



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“DIGITALISASI HASIL UJI *RAMP*CHECK (HASIL UJI KENDARAAN) MELALUI
APLIKASI MEMENTO DI KABUPATEN ROKAN HULU”**

Disusun Oleh:

NAMA : HAFIZAH TITI ADILA, S.Tr.Tra
NIP : 20020726 202504 2 005
JABATAN : PENGAWAS TRANSPORTASI DARAT
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
KELAS/KELOMPOK : II
NO. ABSEN : A40.2.18
ANGKATAN : XL

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : DIGITALISASI HASIL UJI *RAMPCHECK* (HASIL UJI KENDARAAN) MELALUI APLIKASI MEMENTO DI KABUPATEN ROKAN HULU

NAMA : HAFIZAH TITI ADILA, S.Tr.Tra

NIP : 200207262025042005

PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/3a

JABATAN : PENGAWAS TRANSPORTASI DARAT

INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

ANGKATAN/KEL : XL/2

NO. ABSEN : A40.2.18

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitiasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan/Gelombang XL yang dilaksanakan pada tanggal Desember di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, Desember 2025

Coach

Penguji

ENO PUTRI AZZAHRA, S.STP
NIP. 199604172018082002

YATMIKO, S.STP., M.Si
NIP. 19860122 201001 1 008

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 0001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari :
Tanggal : Desember 2025
Pukul :
Tempat :

Telah Diseminarkan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XL Tahun 2025.

JUDUL : DIGITALISASI HASIL UJI *RAMP*CHECK (HASIL UJI KENDARAAN) MELALUI APLIKASI MEMENTO DI KABUPATEN ROKAN HULU
NAMA : HAFIZAH TITI ADILA, S.Tr.Tra
NIP : 200207262025042005
PANGKAT/GOL : PENATA MUDA/3a
JABATAN : PENGAWAS TRANSPORTASI DARAT
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
ANGKATAN/KEL : XL/2
NO. ABSEN : A40.2.18

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan *Coach*/ Moderator.

COACH

PESERTA

ENO PUTRI AZZAHRA, S.STP
NIP. 199604172018082002

PEGUJI


HAFIZAH TITI ADILA, S.Tr.Tra
NIP. 200207262025042005

MENTOR

YATMIKO, S.STP., M.Si
NIP.197705121997031002

SANDI BRAHMADITA NASUTION, SE., M.IP
NIP. 19860122 201001 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan pelaksanaan aktualisasi yang berjudul "DIGITALISASI HASIL UJI *RAMPCHECK* (HASIL UJI KENDARAAN) MELALUI APLIKASI MEMENTO DI KABUPATEN ROKAN HULU" tepat sesuai waktunya serta merupakan hasil penerapan ilmu yang didapat selama mengikuti pendidikan serta perwujudan dan realisasi dari pelaksanaan nilai-nilai "BerAKHLAK" (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Penulisan ini diajukan dalam rangka satu syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS.

Dalam penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi ini, tentunya penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. Bapak Minarli Ismail, SP selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu;
3. Bapak Yatmiko, S.STP, M.Si selaku evaluator yang memberikan masukan, kritik dan saran;
4. Ibu Eno Putri Azzahra, S.STP. selaku coach yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis;
5. Bapak Sandi Brahmadita Nasution, SE., M.IP selaku Mentor dan Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu;
6. Kepada Umi, Bapak dan keluarga yang penulis sayangi yang selalu memberikan doa serta selalu memberikan dukungan kepada penulis;
7. Seluruh rekan CPNS 2025 Peserta Pelatihan Dasar Angkatan XL, terutama rekan CPNS di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu yang sudah memberi saran dan masukan untuk kesempurnaan kegiatan aktualisasi ini; dan
8. Semua pihak yang terlibat yang telah membantu penulis yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan Aktualisasi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran demi perbaikan Laporan Aktualisasi. Semoga laporan ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Pasir Pangaraian, Desember 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hafizah Titi Adila' with a stylized flourish at the end.

HAFIZAH TITI ADILA, S.Tr.Tra
NIP. 200207262025042005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Tujuan.....	10
C. Ruang Lingkup	10
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	12
A. Profil Instansi.....	12
B. Profil Peserta	18
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	20
A. Deskripsi Isu	20
B. Penetapan Core Isu	21
C. Analisis Core Isu	23
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	24
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	25
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	25
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	26
C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK) .	43

D. Capaian Penyelesaian Core Isu	44
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	47
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	49
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	51
A. Kesimpulan	51
B. Rekomendasi	55
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu	14
Gambar III. 1 Data Rampcheck yang ditulis manual	20
Gambar III. 2 Kegiatan Penyusunan Dokumen... Error! Bookmark not defined.	
Gambar III. 3 Terminal Pematang Puti Kabupaten Rokan Hulu Error! Bookmark not defined.	
Gambar III. 4 Kondisi Terminal Pematang Puti Kabupaten Rokan Hulu Error! Bookmark not defined.	
Gambar IV. 1 Formulir Rampcheck Sebelum Digitalisasi	46
Gambar IV. 2 Formulir Rampcheck Setelah Digitalisasi	46
Gambar IV. 3 Data Rampcheck Setelah Digitalisasi	47
Gambar IV. 4 Data Rampcheck Setelah Digitalisasi	47

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Analisis Isu Menggunakan Teknik APKL	22
Tabel III. 2 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Teknik USG	23
Tabel IV. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	25
Tabel IV. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	26
Tabel IV. 3 Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi BerAKHLAK	43
Tabel IV. 4 Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu.....	44
Tabel IV. 5 Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Mingguan Minggu Ke-1	56
Lampiran 2 Laporan Mingguan Minggu Ke-2	61
Lampiran 3 Laporan Mingguan Minggu Ke-3	71
Lampiran 4 Laporan Mingguan Minggu Ke-4-5	77
Lampiran 5 Laporan Mingguan Minggu Ke-6	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi adalah elemen yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan kegiatan pembangunan. Sebagai alat untuk memindahkan orang, barang, dan layanan dari satu lokasi ke lokasi lain, transportasi memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, distribusi pembangunan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tanpa adanya sistem transportasi yang efektif, mobilitas akan terhambat, sehingga berdampak pada penundaan pengiriman barang, terbatasnya akses ke layanan publik, dan menurunnya produktivitas Masyarakat.

Rampcheck, atau pemeriksaan kendaraan bermotor di jalan, merupakan salah satu bentuk pengawasan teknis yang dilakukan oleh pemerintah untuk memastikan bahwa kendaraan yang beroperasi di jalan raya memenuhi persyaratan keselamatan dan layak jalan. Pemeriksaan ini sangat penting sebagai upaya preventif untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kondisi kendaraan yang tidak memenuhi standar keselamatan. Dalam konteks hukum, pelaksanaan rampcheck telah diatur secara jelas dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dasar hukum utama pelaksanaan rampcheck dapat ditemukan dalam **Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**, khususnya Pasal 53 ayat (1), yang menyatakan bahwa setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan wajib memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Persyaratan teknis tersebut mencakup sistem rem, sistem kemudi, lampu-lampu, kaca spion, klakson, alat pengukur kecepatan, serta perangkat lainnya yang menunjang keselamatan pengemudi, penumpang, dan pengguna jalan lainnya. Pemeriksaan dilakukan oleh pejabat yang berwenang, seperti Dinas Perhubungan, dalam rangka menegakkan kepatuhan terhadap ketentuan ini.

Selain itu, **Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan** juga menegaskan bahwa pengujian dan pemeriksaan kendaraan wajib dilakukan secara berkala dan dapat dilakukan di jalan (rampcheck) apabila diperlukan. Pemeriksaan ini mencakup pengecekan terhadap dokumen kendaraan, kondisi fisik kendaraan, serta kelengkapan alat keselamatan. Apabila dalam pemeriksaan ditemukan pelanggaran, petugas berwenang untuk memberikan teguran, sanksi administratif,

bahkan melakukan penahanan kendaraan jika dianggap membahayakan keselamatan lalu lintas.

Rampcheck biasanya dilakukan secara rutin, terutama menjelang masa-masa tertentu seperti libur panjang, mudik, atau saat adanya peningkatan aktivitas transportasi. Pemeriksaan ini juga menjadi bagian dari evaluasi terhadap kinerja perusahaan angkutan umum, baik angkutan penumpang maupun barang, agar senantiasa menjaga kualitas armadanya. Selain bertujuan untuk keselamatan, rampcheck juga merupakan wujud perlindungan terhadap hak masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi. Namun dalam praktiknya, pelaksanaan rampcheck masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan alat uji portabel, serta belum optimalnya sistem dokumentasi dan pelaporan hasil pemeriksaan. Masih banyak data rampcheck yang tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga menyulitkan proses evaluasi dan tindak lanjut. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya perbaikan dalam sistem pencatatan dan pelaporan rampcheck, termasuk penerapan sistem digital yang terintegrasi agar data hasil pemeriksaan dapat tersimpan dengan baik dan digunakan secara optimal dalam proses pengawasan.

Dengan latar belakang tersebut, penting bagi instansi pemerintah, khususnya Dinas Perhubungan, untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dalam pelaksanaan rampcheck. Upaya ini sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yang menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pelayanan publik, termasuk dalam bidang transportasi. Pelaksanaan rampcheck yang terstandar dan terdokumentasi dengan baik akan turut meningkatkan keselamatan lalu lintas serta kualitas layanan transportasi di daerah.

Salah satu bentuk pelayanan publik yang ada pada Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu adalah Bidang Angkutan Orang dan Barang. Bidang ini memiliki tupoksi dalam berbagai hal yaitu pengawasan analisis dampak lalu lintas (*ANDALALIN*) yang ada di Kabupaten Rokan Hulu salah satunya melakukan pengecekan dan evaluasi Rampcheck (hasil uji kendaraan) angkutan barang atau orang di Kabupaten Rokan Hulu.

Terdapat beberapa permasalahan yang ada di lingkup Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu yang menjadi tugas penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Di Bidang Angkutan Orang dan Barang sendiri memiliki permasalahan seperti tidak tersimpan dengan rapi data hasil dari pengecekan Rampcheck yang seharusnya menjadi

sebuah evaluasi untuk memberikan peringatan kepada sopir untuk memperbaiki kendaraannya sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam rangka melancarkan segala arsip serta dokumen-dokumen yang ada di Bidang Angkutan Orang dan Barang Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu, perlu adanya digitalisasi sistem pengecekan Rampcheck agar lebih mudah diakses, terintegrasi secara terpusat dan lebih efektif serta efisien secara waktu. Oleh karena itu berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka diangkat judul **“Digitalisasi Hasil Uji Rampcheck (Hasil Uji Kendaraan) Melalui Aplikasi Memento Di Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional di unit kerja dengan mengaktualisasi nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Aparatur di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu khususnya di Seksi Angkutan Orang dan Barang.
2. Menggambarkan kondisi permasalahan kegiatan *Rampcheck* yang terjadi masih manual, sekaligus menghadirkan solusi berupa Digitalisasi kegiatan Rampcheck Menggunakan Aplikasi MEMENTO.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam laporan aktualisasi ini dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Materi yang Dikaji
Fokus kegiatan adalah perancangan dan penerapan kegiatan Rampcheck secara digital di lingkungan Kabupaten Rokan Hulu.
2. Subjek yang Terlibat
Subjek dalam kegiatan ini adalah kegiatan akan dibantu dan arahan oleh Mentor dan Personil pengecekan Rampcheck.
3. Lokasi Aktualisasi
Pelaksanaan kegiatan aktualisasi akan dilakukan secara off campus dengan dibimbing langsung oleh Mentor di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu dan Pool, terminal dan tempat terbuka yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.
4. Variabel yang Diamati

Variabel utama yang diamati adalah:

- Kondisi awal kegiatan Rampcheck (adanya kerusakan dan kehilangan data maupun dokumen terkait Rampcheck).
- Proses penyusunan tim dan panduan aplikasi MEMENTO (tahapan perencanaan, konsultasi, dan validasi).
- Implementasi aplikasi MEMENTO (sosialisasi, pendampingan pelaksanaan, evaluasi).
- Dampak Digitalisasi menggunakan aplikasi MEMENTO terhadap optimalnya kegiatan Rampcheck.

5. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan sesuai dengan masa habituasi Latsar CPNS.

Dengan ruang lingkup tersebut, laporan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terukur dan relevan, sekaligus menjadi acuan bagi perbaikan berkelanjutan dalam pengecekan dan evaluasi Rampcheck (hasil uji kendaraan) di Kabupaten Rokan Hulu.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1) Sejarah Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu

Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan Bidang Perhubungan, serta untuk melaksanakan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah dalam rangka desentralisasi. Bidang Perhubungan memiliki kontribusi yang sangat vital dan berdimensi strategis bagi pembangunan mengingat sifatnya sebagai penggerak dan pendorong kegiatan pembangunan serta sebagai perekat kesenjangan antar wilayah.

Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sementara tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan diatur dalam Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 74 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan. Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 74 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan dijelaskan bahwa Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dibidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perhubungan menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 74 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Bidang Angkutan;
- b. Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Bidang Angkutan;

- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Bidang Angkutan;
- d. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Bidang Angkutan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sedangkan dalam melaksanakan tugas-tugas operasional dan pelayanan masyarakat. Dinas Perhubungan membentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang terdiri dari Pengujian Kendaraan Bermotor sebagai Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.

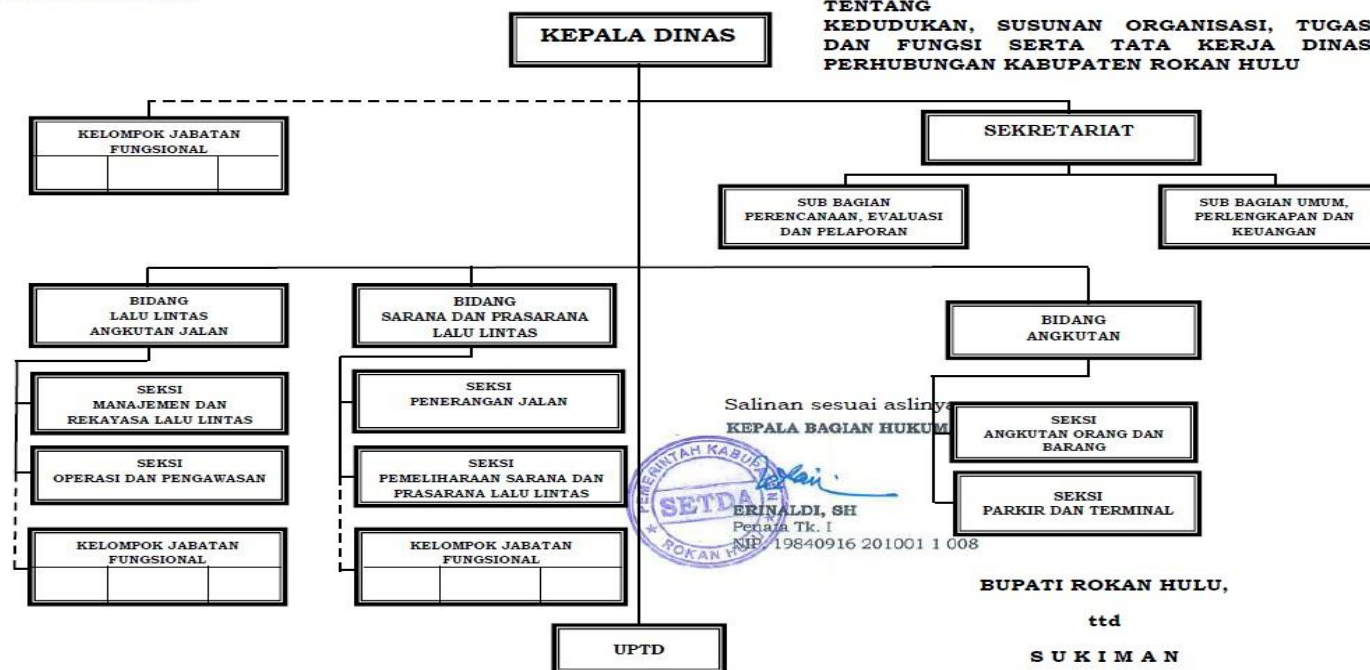
2) Visi dan Misi

- a. Visi Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
Adapun visi Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu yaitu “Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Transportasi Yang Handal dalam mendukung Visi Rokan Hulu 2021”.
- b. Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
Sejalan dengan visi yang ditetapkan, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu mengemban misi sebagai berikut:
 - 1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan bidang perhubungan serta penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana transportasi yang merata.
 - 2. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap operasional transportasi.
 - 3. Menegakkan peraturan perundang-undangan sektor perhubungan.
 - 4. Menyelenggarakan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia di bidang Perhubungan.
 - 5. Membangun sistem informasi Perhubungan serta data yang cepat, tepat dan akurat.

3) Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu

BAGAN ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN ROKAN HULU

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI ROKAN HULU
NOMOR : 72 TAHUN 2021
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS
DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS
PERHUBUNGAN KABUPATEN ROKAN HULU



Gambar II. 1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu

4) Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu

Tugas pokok Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah pada Bidang Perhubungan, Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi pada Dinas Perhubungan.

b. Bagian Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan dan Subbagian Umum, Perlengkapan dan Keuangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada sekretariat;
- 2) Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan sekretariat;
- 3) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala dinas;
- 4) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

c. Bidang Angkutan

Kepala Bidang Angkutan mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi tugas pada Seksi Angkutan Orang dan Barang, Seksi Parkir dan Terminal. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Kepala Bidang Angkutan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Angkutan;
- 2) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Angkutan;
- 3) Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan

pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas Perhubungan; dan

- 4) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

d. Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas

Kepala Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, Seksi Operasi dan Pengawasan serta Seksi Bimbingan dan Penyuluhan. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Kepala Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas;
- 2) penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas;
- 3) penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas; dan
- 4) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

e. UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor

UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian kendaraan bermotor, pengawasan dan pengendalian pelayanan jasa serta mengelola sarana dan prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Rokan Hulu.

5) Tugas dan Fungsi

Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sementara tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan diatur dalam Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 74 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 74 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan dijelaskan bahwa Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati

melaksanakan urusan pemerintahan dibidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perhubungan menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang tertuang dalam

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan bidang Angkutan;
- b. Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Bidang Angkutan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Bidang Angkutan;
- d. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Bidang Sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Bidang Angkutan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Adapun tempat penulis bekerja di Bidang Angkutan mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi tugas pada Seksi Angkutan Orang dan Barang, Seksi Parkir dan Terminal. Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya Kepala Bidang Angkutan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Angkutan;
- b. penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Angkutan;
- c. penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas Perhubungan; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

6) Nilai-Nilai Organisasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Republik Indonesia, 2023), Aparatur Sipil Negara wajib menginternalisasikan nilai-nilai dasar Berorientasi

Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

- a. **Berorientasi Pelayanan**, yaitu senantiasa mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi maupun golongan, serta memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas.
- b. **Akuntabel**, yakni bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil, serta mampu memberikan pertanggungjawaban secara terbuka dan jujur.
- c. **Kompeten**, yaitu terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas diri melalui pembelajaran berkelanjutan demi menghasilkan kinerja terbaik.
- d. **Harmonis**, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan kerja sama yang inklusif dalam suasana kerja yang kondusif.
- e. **Loyal**, yakni setia kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta pemerintahan yang sah.
- f. **Adaptif**, yaitu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, teknologi, serta kebutuhan masyarakat yang terus berubah, serta terbuka terhadap inovasi.
- g. **Kolaboratif**, yakni membangun kerja sama yang sinergis dan produktif dengan berbagai pihak demi mencapai tujuan bersama.

B. Profil Peserta

1) Data Pribadi Peserta

Penulis merupakan Alumni dari salah satu sekolah kedinasan di bawah Kementrian Perhubungan yaitu Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD Bekasi Angkatan 42, dengan Program Studi D-IV Transportasi Darat, yang mengawali pendidikan pada tahun 2020 dan berhasil menyelesaikannya tepat waktu ditahun 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Rokan Hulu Nomor: Kpts.100.3.3.2/SETDA-BKPP/208/2025 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Lulusan Sekolah Tinggi Transportasi Darat. Berikut profil singkat peserta diklat Calon Pegawai Negeri Sipil tersebut:

Nama : HAFIZAH TITI ADILA, S.Tr.Tra
NIP : 200207262025042005
Tempat/Tanggal Lahir : UJUNG BATU, 26 JULI 2002
Jabatan : PENGAWAS TRANSPORTASI DARAT
Unit Kerja : DINAS PERHUBUNGAN
Instansi : PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

2) Tugas Pokok dan Fungsi

Jabatan Pengawas Transportasi Darat di Bidang Angkutan Orang dan Barang Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu bertugas **Melaksanakan pengawasan terhadap penyelenggaraan transportasi darat**, yang mencakup angkutan jalan, lalu lintas jalan, terminal, jembatan timbang, angkutan barang dan penumpang, serta sarana dan prasarana transportasi darat lainnya, agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun fungsinya sebagai berikut:

1. Pengawasan Operasional Angkutan Jalan
2. Pemeriksaan dan Penertiban Kendaraan
3. Pengawasan Terminal dan Fasilitas Umum
4. Pengawasan Keselamatan dan Kepatuhan Hukum
5. Pengawasan Jembatan Timbang
6. Pembinaan dan Edukasi
7. Pelaporan dan Evaluasi

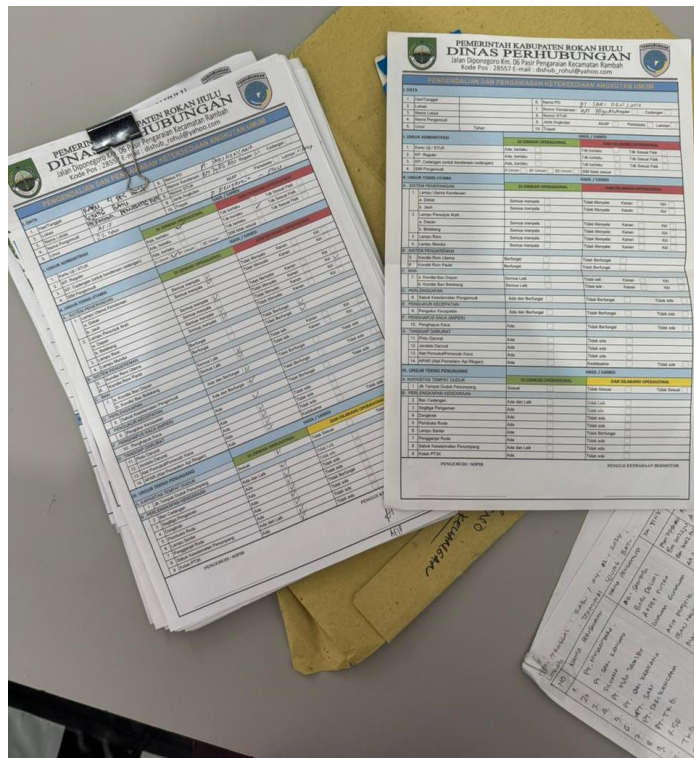
BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi core Isu

1) Belum optimalnya hasil data pada pelaksanaan kegiatan uji Rampcheck Kondisi Saat Ini:

Rampcheck adalah kegiatan pemeriksaan kelayakan operasional kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan umum atau barang di jalan raya. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas dari Dinas Perhubungan (Dishub) atau otoritas berwenang lainnya untuk memastikan kendaraan memenuhi standar keselamatan, teknis, dan administrasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, di lapangan masih banyak ditemukan data rampcheck yang tidak terdokumentasi dengan baik atau data tidak ada. Ketidadaan informasi ini mengakibatkan rintangan dalam proses penilaian kendaraan, pengambilan keputusan, serta tindakan lanjutan terhadap kendaraan yang tidak sesuai dengan standar keselamatan. Berikut contoh beberapa data rampcheck yang tidak terdata dengan baik dan memungkinkan adanya kehilangan data.



Gambar III. 1 Data Rampcheck yang ditulis manual

Dampak

Apabila isu ini tidak segera ditangani, maka adanya dampak yang dapat ditimbulkan antara lain:

- a. Bagi Pengemudi
 - Pelanggaran yang tidak terdeteksi atau salah sasaran
 - Kendaraan bisa dilarang operasi secara mendadak
 - Terganggunya rekam jejak kerja dan mengalami kerugian finansial
- b. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
 - Sulitnya melacak riwayat pemeriksaan kendaraan
 - Sulitnya pengambilan kebijakan serta penegakan hukum
 - Adanya hambatan audit dan pelaporan terhadap kinerja operasional dan efektivitas kebijakan.

Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

- a. Manajemen ASN

ASN dilingkungan Dinas Perhubungan selaku petugas dalam pelaksanaan kegiatan Rampcheck memiliki keterkaitan sangat penting, khususnya dalam konteks peningkatan layanan publik, akuntabilitas, dan keselamatan transportasi.
- b. Smart ASN

ASN harus mampu menggunakan aplikasi ramp check berbasis digital, menginput data dengan benar, dan memanfaatkan dashboard analitik. Semua proses tanpa kertas cepat, akurat, akuntabel, inovatif serta kolaboratif.

B. Penetapan Core Isu

Dalam pelaksanaan program pembangunan dan penyelenggaraan layanan publik, penerapan aspek Pengawasan, Pengendalian, dan Keamanan Lingkungan (APKL) menjadi bagian penting yang tidak dapat diabaikan. Isu APKL merupakan bagian dari pendekatan tata kelola pemerintahan yang bertanggung jawab terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari setiap kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan sektor transportasi, infrastruktur, dan kegiatan operasional instansi pemerintah. Pada tahap ini masing-masing masalah dinilai Tingkat resiko dan dampaknya. Bila telah didapatkan jumlah skor maka dapat menentukan prioritas masalah. Langkah skoring dengan menggunakan table matriks prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah (Kotler dkk, 2001). Berdasarkan isu-

sisu tersebut, perlu dilakukan penapisan terhadap isu untuk menetapkan isu yang akan diangkat dalam pelaksanaan laporan aktualisasi.

1. Aktual (A), yaitu isu yang dibahas masih dibicarakan atau belum selesai terselesaikan hingga masa sekarang;
2. Problematik (P), yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya;
3. Kekhalayakan (K), yaitu isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang;
4. Layak (L), yaitu isu yang diangkat masuk akal dan logis (logis), pantas, realistis, dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah pada unit kerja, ditemukan tiga isu di Bidang Angkutan Orang dan Barang di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu. Berikut adalah hasil analisis isu menggunakan teknik APKL:

Tabel III. 1 Analisis Isu Menggunakan Teknik APKL

No	Isu Strategis/Masalah	Nilai				Total	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	Belum optimalnya hasil data pada pelaksanaan kegiatan uji Rampcheck	3	4	4	4	15	I
2	Kurangnya ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen	3	3	3	2	10	II
3	Belum optimalnya sarana dan prasarana di wilayah kerja Bidang Angkutan Orang dan Barang Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu	2	2	4	3	11	III

Keterangan:

- A = Aktual (Sangat Hangat)
- P = Problematik (Mendesak)
- K = Kekhalayakan (Menyangkut Orang Banyak)
- L = Layak (Realistis)
- Nilai 1 = Tidak Penting

- Nilai 2 = Kurang Penting
- Nilai 3 = Cukup Penting
- Nilai 4 = Penting
- Nilai 5 = Sangat Penting

Dari ketiga isu tersebut, isu pertama memiliki total skor tertinggi. Maka *core* isu yang akan diangkat Adalah “**Belum optimalnya hasil data pada pelaksanaan kegiatan uji Rampcheck**”

C. Analisis Core Isu

Setelah *core* isu didapatkan, Langkah selanjutnya adalah menentukan prioritas masalah. Teknik yang digunakan adalah USG (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2019). USG merupakan singkatan dari:

1. Urgency, yaitu seberapa mendesak isu sehingga perlu dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti.
2. Seriousness, yaitu seberapa serius suatu isu, dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
3. Growth, yaitu seberapa besar kemungkinan isu memburuk.

Tiga kriteria itu akan diukur dengan skala 1 hingga 5 berdasarkan ketentuan nilai. mutu sebanding dengan yang tertera pada Tabel 1. Karena terdapat tiga kriteria, maka jumlah skor maksimum yang dapat diperoleh untuk setiap penyebab masalah adalah 15. Penyebab masalah dengan total skor tertinggi akan ditetapkan sebagai isu inti.

Prioritas masalah yang menjadi penyebab isu selanjutnya dianalisis menggunakan teknik USG. Berikut adalah hasilnya:

Tabel III. 2 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Teknik USG

No	Faktor Penyebab Isu	Kriteria			Total	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Pendataan terkait kegiatan Rampcheck masih dilakukan secara manual	5	5	2	12	I
2	Belum kompetennya SDM terkait keterbatasan Teknologi pada bidang Angkutan Orang dan Barang Dinas Perhubungan	5	4	2	11	II
3	Dokumentasi belum disusun secara terstandar, sehingga masih	4	3	3	10	III

terdapat ketidakteraturan dalam format, isi, dan tata cara pencatatan.					
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan analisis tersebut, penyebab isu nomor 1 memiliki total skor tertinggi. Dengan demikian, penyebab isu yang akan dicoba untuk diselesaikan adalah **“Pendataan terkait kegiatan Rampcheck masih dilakukan secara manual”**

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang diusulkan untuk mengatasi persoalan belum terdokumentasinya data hasil Rampcheck secara sistematis di Kabupaten Rokan Hulu adalah pengembangan dan penggunaan aplikasi digital “MEMENTO” (Monitoring Elektronik Rampcheck Otomatis).

Gagasan ini berangkat dari identifikasi core issue, yaitu tidak lengkapnya data Rampcheck yang berdampak pada lemahnya pengawasan dan evaluasi kelaikan kendaraan bermotor di lapangan. Ketidaktertiban dokumentasi juga menyulitkan proses pengambilan keputusan berbasis data serta menyulitkan integrasi lintas sektor dalam keselamatan transportasi.

Dengan menggunakan aplikasi MEMENTO, pencatatan hasil Rampcheck dapat dilakukan secara digital, langsung di tempat, dan otomatis tersinkronisasi ke server pusat. Petugas di lapangan dapat mengisi formulir hasil pemeriksaan melalui smartphone atau tablet, dan data itu akan langsung terintegrasi ke dalam sistem yang dapat diakses oleh Dinas Perhubungan, Polisi, serta instansi terkait lainnya.

Kelebihan aplikasi ini adalah efektivitas, keterbukaan, dan aksesibilitas yang mudah. Sistem akan menyajikan dashboard visual yang menampilkan status kelayakan kendaraan secara langsung, catatan pemeriksaan kendaraan, serta sebaran wilayah dengan tingkat pelanggaran tertinggi. Selain itu, fungsi pengingat otomatis dan akses bertingkat memastikan bahwa data senantiasa terbaru dan hanya dapat diakses berdasarkan otorisasi yang berlaku pada saat itu.

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut adalah tabel jadwal kegiatan aktualisasi selama masa habituasi:

Tabel IV. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan						
2	Pembuatan Tim Pengelolaan Aplikasi Memento						
3	Pembuatan Panduan Penggunaan Aplikasi Memento						
4	Pelaksanaan Pelatihan Kepada Petugas						
5	Pelaksanaan Kegiatan RampCheck						
6	Pelaksanaan Evaluasi						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel IV. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Pengawas Transportasi Darat, Bidang Angkutan Orang dan Barang, Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
Identifikasi Isu	1) Belum optimalnya hasil data pada pelaksanaan kegiatan uji Rampcheck 2) Kurangnya ketepatan waktu dalam penyusunan dokumen 3) Dokumentasi belum disusun secara terstandar, sehingga masih terdapat ketidakteraturan dalam format, isi, dan tata cara pencatatan.
Isu yang Diangkat	Belum optimalnya hasil data pada pelaksanaan kegiatan uji Rampcheck di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu
Gagasan Pemecah Isu	Digitalisasi Hasil Uji Rampcheck (Hasil Uji Kendaraan) Melalui Aplikasi Memento Di Kabupaten Rokan Hulu. Gagasan tersebut terkait dengan mata pelatihan Manajemen ASN dan Smart ASN

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (Ber-AHKLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber-AHKLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan	1. Menyiapkan bahan konsultasi rencana kegiatan kepada	Tersedianya bahan rencana kegiatan yang akan	1. Adaptif ; Saya telah menunjukkan sikap adaptif dengan menyesuaikan analisis	Meningkatkan efisiensi pelayanan publik	Kegiatan Pelaksanaan konsultasi dengan

	terkait masalah masih banyaknya data pengecekan Rampcheck yang tidak ada	pimpinan/mentor secara rapi dan detail	disampaikan mentor	<p>terhadap dinamika kebijakan dan kebutuhan organisasi</p> <p>2. Berorientasi Pelayanan; Saya telah Bertanggung jawab dengan menyiapkan serta menyusun rencangan kegiatan dengan jelas dan lengkap.</p> <p>3. Kompeten; Saya telah membuat rencana kegiatan, ASN menunjukkan sikap yang mau terus berupaya dengan kapasitasnya untuk berkontribusi kepada OPD</p>	berdasarkan analisis dan konsultasi kebijakan	pimpinan terkait data hasil pengecekan Rampcheck terkait nilai tanggung jawab
		2. Melakukan Konsultasi pada pimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan konsultasi • Dokumentasi berupa foto 	<p>1. Loyal; Saya telah menunjukkan nilai loyal dengan melaksanakan konsultasi secara aktif untuk memastikan arah</p>		

				<p>kerja sejalan dengan visi dan kebijakan pimpinan.</p> <p>2. Akuntabel; Saya telah mencatat setiap hasil konsultasi dan ditindaklanjuti secara akuntabel sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan keputusan yang telah disepakati.</p> <p>3. Adaptif; Saya telah fleksibel dalam menyampaikan usulan atau menerima perubahan arah keputusan.</p>		
		3. Meminta surat persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sebagai hasil dari penyusunan	<ul style="list-style-type: none"> • Surat persetujuan • Dokumentasi berupa foto 	<p>1. Kolaboratif; saya telah melakukan pengajuan rancangan dilakukan dengan melibatkan masukan dari rekan kerja untuk hasil yang lebih optimal.</p>		

		mandiri peserta sesuai Laporan Kegiatan Aktualisasi dengan ramah dan sopan		<p>2. Harmonis; Saya telah memproses pengajuan yang dijalankan dengan menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai</p> <p>3. Akuntabel; Saya telah Menyertakan Surat Permohonan Penunjukkan Mentor dari PPSDM sebagai dasar permohonan persetujuan.</p>		
2.	Pembuatan Tim Pengelolaan Aplikasi Memento	1. Penyusunan Struktur Tim	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen struktur tim • Dokumentasi berupa foto 	<p>1. Berorientasi Pelayan; Saya telah Memastikan struktur tim memiliki fungsi yang responsif terhadap kebutuhan lapangan.</p> <p>2. Kompeten; Saya telah menunjukkan bahwa saya memiliki wawasan yang mendalam</p>	Merujuk pada misi Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu yaitu mewujudkan mutu pelayanan	Penguatan nilai organisasi dalam kegiatan ini adalah responsif terhadap kebutuhan masyarakat akan layanan

				<p>kegiatan penyusunan struktur tim.</p> <p>3. Kolaboratif; Saya telah selalu menyajikan Dokumen struktur tim tentu melibatkan pihak lain untuk memberikan saran dan masukan</p>	jasa transportasi	jasa yang teratur, tertib, tepat waktu, bersih, dan nyaman.
		2. Penunjukkan Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar nama anggota tim • Dokumentasi berupa foto 	<p>1. Harmonis; Saya telah melaksanakan pembentukan struktur tim tentunya dilakukan dengan melibatkan pihak lain untuk memberikan pendapat dan saran</p> <p>2. Akuntabel; Saya telah Memberi kejelasan tanggung jawab dan indikator kinerja sejak awal penugasan.</p> <p>3. Adaptif; Saya telah menganalisis hasil pembentukan struktur tim dan menentukan</p>		

				fokus edukasi yang perlu dibuat		
		3. Penerbitan SK atau Nota Dinas Tim	<ul style="list-style-type: none"> • SK atau Nota Dinas tim yang disetujui pimpinan • Dokumentasi berupa foto 	<p>1. Kompeten; Saya telah menggunakan pengetahuan teknis dalam penerbitan SK atau Nota Dinas sesuai Standar</p> <p>2. Loyal; Saya telah menunjukkan SK atau Nota Dinas yang tentunya dilakukan dengan melibatkan pihak lain untuk memberikan pendapat dan saran</p> <p>3. Berorientasi Pelayanan; Saya telah terus berupaya untuk memberikan hasil yang terbaik terhadap pelayanannya dengan meminta saran kepada pimpinan</p>		
3.	Pembuatan Panduan	1. Perancangan isi panduan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan merancang 	1. Kompeten; Saya telah merancang dan menyusun	Merujuk pada misi Kantor	Penguatan nilai

	Penggunaan Aplikasi MEMENTO		<p>panduan secara detail sesuai kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi sosialisasi 	<p>panduan dengan mengandalkan kemampuan yang mengacu pada standar komunikasi visual yang efisien.</p> <p>2. Akuntabel; Saya telah membuat perancangan panduan aplikasi MEMENTO mudah dipahami</p> <p>3. Kolaboratif; Dalam merancang dan menyusun panduan, Saya telah partisipasi tim diperlukan guna menciptakan hasil yang informatif, menarik, dan mudah dimengerti.</p> <p>4. Loyal; Saya telah Memberikan pemahaman bahwa penggunaan aplikasi adalah bagian dari tugas bidang Angkutan Orang dan Barang dan menyampaikan bahwa data</p>	<p>Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu yaitu mewujudkan mutu pelayanan jasa transportasi</p>	<p>organisasi dalam kegiatan ini tercermin dari respons terhadap kebutuhan masyarakat akan layanan yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih, dan nyaman.</p>
--	-----------------------------	--	---	--	---	---

				yang dikumpulkan penting untuk kepentingan publik dan pengambilan kebijakan.		
		2. Perbaiki Panduan Penggunaan MEMENTO	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki hasil dari evaluasi mentor dan pimpinan terkait panduan • Dokumentasi kegiatan 	<p>1. Loyal; Saya kan mengkonsultasikan hasil yang telah dibuat terlebih dahulu kepada pimpinan untuk memperoleh masukan dan saran perbaikan.</p> <p>2. Kolaboratif; Saya telah selalu melibatkan pimpinan dan tim dalam penyusunan serta perancangan panduan bertujuan untuk menciptakan materi yang lebih menarik dan mudah diakses oleh pengguna</p> <p>3. Harmonis; Saya telah mengkoordinasikan yang dilakukan dengan</p>		

				pimpinan dan tim memastikan hasil desain sesuai dengan kebutuhan semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan infografis.		
		3. Finalisasi panduan penggunaan aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • menyelesaikan hasil dari evaluasi pimpinan dan mentor • Dokumentasi hasil evaluasi 	<p>1. Berorientasi Pelayanan; Saya telah melakukan perbaikan agar infografis dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang akurat dan relevan.</p> <p>2. Kolaboratif; Saya telah mengkoordinasi dengan pihak terkait untuk memperoleh kesepakatan bersama atas hasil akhir.</p> <p>3. Adaptif; Saya telah menyesuaikan</p>		

				penggunaan aplikasi dengan lingkungan kerja		
4.	Pelaksanaan Pelatihan Kepada Petugas	1. Persiapan materi yang akan diberikan kepada petugas	<ul style="list-style-type: none"> • menyiapkan materi pelatihan kepada petugas • Dokumentasi 	<p>1. Kompeten; Saya telah mempersiapkan materi dengan keterampilan yang mengacu pada standar komunikasi visual yang efektif.</p> <p>2. Kolaboratif; Saya telah mengkoordinasikan dengan pihak terkait agar hasil akhir disetujui Bersama untuk pelaksanaan pelatihan petugas</p> <p>3. Akuntabel; Saya telah mempertanggung jawabkan pelaksanaan pelatihan sudah berjalan sesuai prosedur yang jelas.</p>	Merujuk pada misi Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu yaitu mewujudkan mutu pelayanan jasa transportasi	Penguatan nilai organisasi dalam kegiatan ini tercermin dari respons terhadap kebutuhan masyarakat akan layanan yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih, dan nyaman.
		2. Pelaksanaan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan pelatihan 	1. Berorientasi Pelayanan; Saya telah		

			<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi 	<p>melaksana pelatihan untuk memastikan tercapainya maksud dan tujuan dari materi yang telah dipersiapkan.</p> <p>2. Kompeten; Saya telah menyampaikan materi dengan keterampilan yang sesuai standar dan dapat dengan mudah dipahami oleh petugas yang akan terkait dalam pelaksanaan kegiatan.</p> <p>3. Loyal; Saya telah mengikutsertakan seluruh tim pelaksanaan kegiatan dalam pelatihan untuk memperlancar kegiatan</p>		
		3. Evaluasi setelah dilaksanakannya pelatihan kepada petugas	<ul style="list-style-type: none"> • mengevaluasi hasil dari masukan para petugas • Dokumentasi 	<p>1. Berorientasi Pelayanan; Saya telah menyampaikan terkait evaluasi untuk</p>		

				<p>memastikan tercapainya maksud dan tujuan</p> <p>2. Harmonis; Saya telah menjalin komunikasi yang baik petugas agar terciptanya kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung</p> <p>3. Adaptif; Saya telah menyesuaikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari pelatihan</p>		
5.	Pelaksanaan Kegiatan RampCheck	1. penjadwalan pelaksanaan pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> • jadwal Rampcheck yang telah disetujui pimpinan • dokumentasi berupa foto 	<p>1. Kolaboratif; Saya telah bekerja sama dalam mempersiapkan jadwal, dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait agar penjadwalan pelaksanaan kegiatan dan dapat disetujui secara bersama.</p> <p>2. Berorientasi Pelayanan; Saya telah</p>	Merujuk pada misi Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu yaitu mewujudkan mutu pelayanan	Penguatan nilai organisasi dalam kegiatan ini tercermin dari respons terhadap kebutuhan masyarakat akan layanan

				<p>bertanggung jawab dan keterbukaan dalam proses penjadwalan, sehingga proses tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara etis, profesional, dan administrative</p> <p>3. Adaptif; Saya telah mampu menyesuaikan metode pengumpulan data sesuai kondisi lapangan.</p>	jasa transportasi	yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih, dan nyaman.
		2. Pemeriksaan RampCheck	<ul style="list-style-type: none"> • formulir hasil pemeriksaan Rampcheck dalam bentuk digital • Dokumentasi berupa foto 	<p>1. Akuntabel; Saya telah menyusun formulir berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>2. Kompeten; Saya telah membuat dan menyajikan formulir pemeriksaan sesuai dengan aturan yang</p>		

				<p>berlaku di ruang lingkup instansi</p> <p>3. Harmonis; Saya telah melakukan analisis pemeriksaan dan dilakukan dengan berbagai pihak</p>		
		<p>3. Merekap hasil dari temuan RampCheck</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil dari temuan Rampcheck • Dokumentasi berupa foto 	<p>1. Akuntabel; Saya telah memastikan laporan disusun berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>2. Kompeten; Saya telah menyampaikan hasil rekap dengan bahasa yang jelas, baik secara lisan maupun tertulis, kepada pihak internal dan eksternal.</p> <p>3. Loyal; Saya telah Menggunakan hasil rekap sebagai dasar untuk rekomendasi</p>		

				perbaikan yang konstruktif.		
6.	Pelaksanaan Evaluasi	1. Mengumpulkan data hasil dari evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • daftar permasalahan dari hasil evaluasi • dokumentasi berupa foto 	<p>1. Akuntabel; Saya telah bertanggung jawab, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara teknis, administratif, maupun etis.</p> <p>2. Kompeten; Saya telah Memastikan pengumpulan data dilakukan dengan efisien dan minim kesalahan.</p> <p>3. Adaptif; Saya telah menunjukkan kelemahan program, tetap melaporkannya secara jujur untuk perbaikan.</p>	Merujuk pada misi Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu yaitu mewujudkan mutu pelayanan jasa transportasi	Penguatan nilai organisasi dalam kegiatan ini tercermin dari respons terhadap kebutuhan masyarakat akan layanan yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih, dan nyaman.
		2. Konsultasi hasil evaluasi dengan pimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • catatan hasil konsultasi dengan pimpinan 	1. Loyal; Saya telah menyesuaikan hasil kegiatan terlebih dahulu dengan pimpinan untuk		

			<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi berupa foto 	<p>mendapat kritik dan saran.</p> <p>2. Kolaboratif; Saya telah Mengajak pimpinan beserta tim pelaksana kegiatan berdiskusi tentang rencana tindak lanjut evaluasi dan menyusun langkah perbaikan bersama.</p> <p>3. Harmonis; Saya telah mendengarkan saran dari pimpinan maupun tim dengan sikap terbuka dan mencatat poin-poin tindak lanjut yang perlu ditindaklanjuti bersama.</p>		
		3. Membuat dan menyerahkan laporan setelah melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan pelaksanaan aktualisasi • Dokumentasi berupa foto 	<p>1. Berorientasi Pelayanan; Saya telah membuat laporan yang telah dilengkapi ringkasan eksekutif dan</p>		

		kegiatan ke mentor		<p>kesimpulan agar mentor mudah menilai isinya.</p> <p>2. Akuntabel; Saya telah melaporkan hasil kegiatan, disertai foto, bukti kerja, atau data pendukung lainnya.</p> <p>3. Kompeten; Saya telah menunjukan Isi laporan menunjukkan bahwa penulis memahami substansi kegiatan yang dilakukan.</p>		
--	--	-----------------------	--	---	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel IV. 3 Matriks Rekapitulasi Rencana Habitulasi BerAKHLAK

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1	Berorientasi Pelayanan	1	2	1	2	1	1	8
2	Akuntabel	2	1	1	1	2	2	9
3	Kompeten	1	2	1	2	2	2	10
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	6
5	Loyal	1	1	2	1	1	1	7
6	Adaptif	2	1	1	1	1	1	7
7	Kolaboratif	1	1	3	1	1	1	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	7	7	7	

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

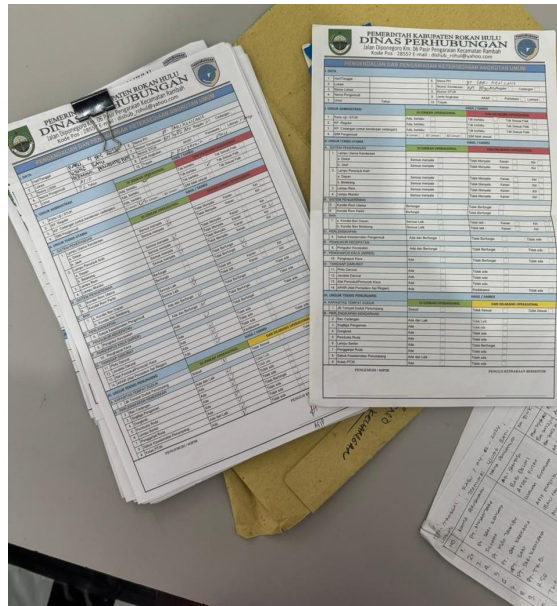
Kegiatan aktualisasi merupakan salah satu agenda tugas akhir dari Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan I. Kegiatan aktualisasi ini dilakukan pada tanggal 15 September 2025 sampai 05 Desember 2025 di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu. Semua Rangkaian kegiatan aktualisasi yang dilakukan memuat nilai-nilai dasar yang wajib dimiliki seorang ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif atau yang disingkat BerAKHLAK juga disertai dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan koordinasi dan konsultasi dengan beberapa pihak terkait yaitu coach, mentor, serta rekan kerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu. Diharapkan kegiatan aktualisasi ini dapat mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai-nilai yang sudah diterapkan di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.

Berikut tabel capaian penyelesaian core isu sebelum dan sesudah kegiatan aktualisasi dilaksanakan:

Tabel IV. 4 Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Rampcheck biasanya dilakukan secara rutin, terutama menjelang masa-masa tertentu seperti libur panjang, mudik, atau saat adanya peningkatan aktivitas transportasi. Pemeriksaan ini juga menjadi bagian dari evaluasi terhadap kinerja perusahaan angkutan umum, baik angkutan penumpang maupun barang, agar senantiasa menjaga kualitas armadanya. Selain bertujuan untuk keselamatan, rampcheck juga merupakan wujud perlindungan terhadap hak masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi. Namun dalam praktiknya, pelaksanaan rampcheck masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan alat uji portabel, serta	Saya mengembangkan sebuah gagasan kreatif berupa digitalisasi proses rampcheck menggunakan aplikasi Memento. Inovasi ini dirancang agar petugas di lapangan dapat secara langsung menginput hasil pemeriksaan kendaraan ke dalam sistem berbasis digital melalui perangkat smartphone atau tablet, menggantikan metode pencatatan manual yang selama ini digunakan. Aplikasi Memento dipilih karena menawarkan fleksibilitas tinggi, kemudahan penggunaan, serta kemampuan kustomisasi yang dapat menyesuaikan dengan standar pemeriksaan teknis di lapangan. Petugas dapat menginput berbagai data penting, meliputi identitas kendaraan, hasil temuan

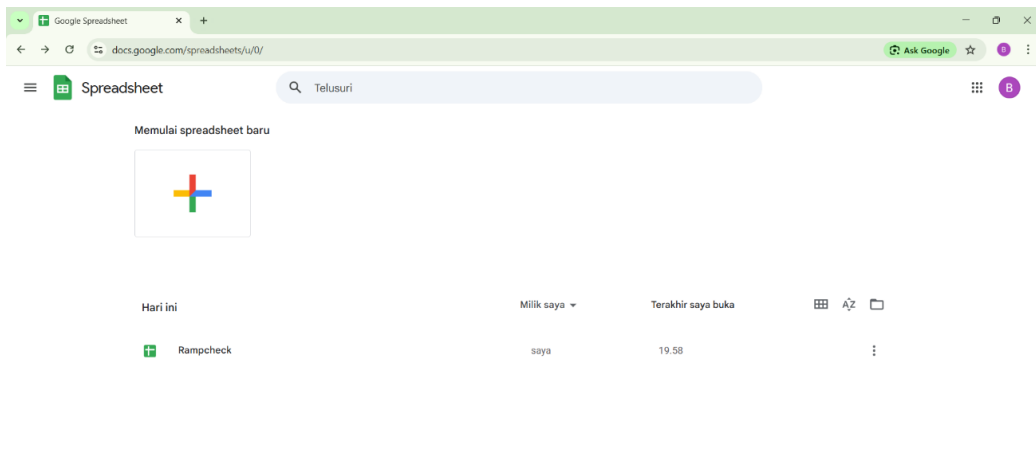
<p>belum optimalnya sistem dokumentasi dan pelaporan hasil pemeriksaan. Masih banyak data rampcheck yang tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga menyulitkan proses evaluasi dan tindak lanjut. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya perbaikan dalam sistem pencatatan dan pelaporan rampcheck, termasuk penerapan sistem digital yang terintegrasi agar data hasil pemeriksaan dapat tersimpan dengan baik dan digunakan secara optimal dalam proses pengawasan.</p>	<p>pemeriksaan, dokumentasi foto kondisi teknis, hingga koordinat GPS secara real-time. Seluruh data terekam otomatis pada penyimpanan berbasis cloud dan dapat direkap ke dalam format spreadsheet, sehingga memudahkan proses pemantauan, analisis, dan pelaporan oleh pimpinan maupun unit terkait.</p> <p>Penerapan digitalisasi pengecekan ramp check melalui aplikasi Memento telah menghasilkan berbagai capaian signifikan, baik dari sisi teknis, efisiensi kerja, maupun peningkatan kualitas data pemeriksaan kendaraan.</p>
---	---



Gambar IV. 1 Formulir Rampcheck Sebelum Digitalisasi

<p>Logo</p> <p>Judul FORMULIR INSPEKSI KESELAMATAN LLAJ UNTUK KENDARAAN UMUM</p>		<p>2. Sein</p> <p>2.1. Depan Semua Menyala</p> <p>2.2. Belakang Semua Menyala</p>	
<p>Data Pemeriksaan</p> <p>Tanggal Pelaksanaan 14 November 2025</p> <p>Lokasi POOL</p> <p>Nama Lokasi JALAN LINGKAR</p> <p>Nama Pengemudi AKHIR</p> <p>Umur 27</p> <p>Nama PO PT BARUMUN</p> <p>Nomor Kendaraan BB 7019 KA</p> <p>Nomor STUK AB03B18903569</p> <p>Jenis Trayek AKAP</p> <p>Foto Kendaraan</p> <p>Foto Kendaraan</p>		<p>3. Rem 3.1. Depan Semua Menyala</p> <p>3.2. Belakang Semua Menyala</p> <p>4. Mundur Tidak Menyala Kanan, Tidak Menyala Kiri</p>	
<p>UNSUR ADMINISTRASI</p> <p>Kartu Uji/STUK Tidak Berlaku</p> <p>KP Cadangan (untuk kendaraan cadangan) Ada, Berlaku</p> <p>KP Reguler Ada, Berlaku</p> <p>SIM Pengemudi B2 Umum</p>		<p>Sistem Pengereman</p> <p>5. Kondisi Rem Utama Kondisi Rem Utama Berfungsi</p> <p>6. Kondisi Rem Parkir Kondisi Rem Parkir Berfungsi</p>	
<p>Badan Kendaraan</p> <p>7. Kondisi Kaca Depan Kondisi Kaca Depan Baik</p> <p>8. Pintu Utama Pintu Utama Semua Berfungsi</p>		<p>Ban</p> <p>9. Kondisi Ban Kondisi Ban Depan Semua Baik</p> <p>10. Kondisi Ban Belakang Kondisi Ban Belakang Semua Baik</p>	
<p>Perlengkapan</p> <p>11. Sabuk Keselamatan Pengemudi Sabuk Keselamatan Pengemudi Ada dan Fungsi</p>		<p>Pengukur Kecepatan</p> <p>12. Pengukur Kecepatan Pengukur Kecepatan Ada dan Berfungsi</p>	
<p>Penghapus Kaca (Wiper)</p> <p>13. Penghapus Kaca (Wiper) Penghapus Kaca (Wiper) Ada</p>		<p>Tanggap Darurat</p> <p>14. Pintu Darurat Pintu Darurat Ada</p>	

Gambar IV. 2 Formulir Rampcheck Setelah Digitalisasi



Gambar IV. 3 Data Rampcheck Setelah Digitalisasi

1	Logo	Judul	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi	Nama Lokasi	Nama Pengemudi	Umur	Nama PO	Nomor Kendaraan	Nomor STUK	Jenis Trayek	Trayek	Foto Kendaraan	Foto Kendaraan Kartu Uji/S
2		FORMULIR INS	10/10/2025	POOL	Jalan Lingkar	Fauzan	24	Navata Grup	BM 31 M	PSP1234	AKAP	Rokan Hulu - Bu file:///data/user/0/com.luckydroid/Ada, Berli		
3	file:///data/user/0/	FORMULIR INS	12/11/2025	POOL	DALU DALU TAI MUSLI		23	PT RMT	BM 1014 MU		AJDP	DALU DALU-PE file:///data/user/0/com.luckydroid/Ada, Berli		
4	file:///data/user/0/	FORMULIR INS	12/11/2025	POOL	Dalu Dalu Tambi Puluhan Idris		35	PT TKJ	BM 7499 DF		AJAP	Pasir Pengarai file:///data/user/0/com.luckydroid/Ada, Berli		
5	file:///data/user/0/	FORMULIR INS	14/11/2025	POOL	JALAN LINGKAI PUTRA		33	NAVATA GRUP	BA 7164 MU	BKS25588A	AKAP	PP-BUKITTING file:///data/user/0/com.luckydroid/Ada, Berli		
6	file:///data/user/0/	FORMULIR INS	14/11/2025	POOL	JALAN LINGKAI AKHIR		27	PT BARUMUN	BB 7019 KA	AB03B1890356	AKAP	file:///data/user/0/com.luckydroid/Ada, Berli		
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														

Gambar IV. 4 Data Rampcheck Setelah Digitalisasi

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Peningkatan Kompetensi Digital Pribadi

Melalui pelaksanaan aktualisasi ini, saya memperoleh peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital, khususnya aplikasi Memento. Saya menjadi lebih mahir dalam merancang, mengelola, dan mengoperasikan sistem pencatatan berbasis digital, yang dapat diterapkan tidak hanya dalam kegiatan rampcheck, tetapi juga dalam kegiatan administrasi lainnya.

2. Pemahaman Lebih Baik tentang Proses Rampcheck

Dengan terlibat langsung dalam digitalisasi data Rampcheck, saya semakin memahami alur kegiatan pengawasan teknis kendaraan bermotor secara menyeluruh. Ini meningkatkan pemahaman saya terhadap tugas dan fungsi jabatan saya sebagai CPNS di bidang lalu lintas dan angkutan.

3. Penguatan Nilai-Nilai BerAKHLAK

Selama proses aktualisasi, saya menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK seperti orientasi pelayanan (dengan mempercepat akses data rampcheck), akuntabel (data tersimpan rapi dan bisa ditelusuri), serta kompeten (memanfaatkan teknologi untuk efisiensi kerja). Hal ini memperkuat integritas dan profesionalisme saya sebagai ASN.

4. Kontribusi Nyata terhadap Efektivitas Kerja Unit

Sistem digital yang dibangun melalui Memento mempercepat proses pencatatan, pelaporan, dan pencarian data hasil rampcheck. Hal ini meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja unit kerja saya, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel IV. 5 Tabel Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1	Evaluasi dan Pemeliharaan Sistem Secara Berkala	Melakukan evaluasi rutin terhadap sistem penyimpanan data Rampcheck berbasis Memento, baik dari aspek teknis maupun fungsional. Langkah ini bertujuan untuk memastikan aplikasi tetap berjalan optimal dan selaras dengan kebutuhan operasional di lapangan.	Menyesuaikan	Pegawai Dishub Kabupaten Rokan Hulu	-	-
2	Sosialisasi dan Pelatihan Lanjutan untuk Seluruh Staf	Merencanakan kegiatan sosialisasi lanjutan serta pelatihan penggunaan Memento bagi staf di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan, khususnya petugas rampcheck, agar seluruh pegawai memiliki kemampuan yang merata dalam mengoperasikan sistem digital tersebut	Menyesuaikan	Pegawai Dishub Kabupaten Rokan Hulu	-	-
3	Integrasi Data dengan Sistem Lain	Menyiapkan langkah awal integrasi data rampcheck dari Memento dengan platform lain Google Spreadsheet, QR Code, atau database Dinas Perhubungan untuk mewujudkan sistem informasi yang lebih terpusat dan efisien.	Menyesuaikan	Pegawai Dishub Kabupaten Rokan Hulu	-	-

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
4	Penyusunan SOP (Standard Operating Procedure)	Membuat dan mengajukan draf SOP penggunaan Memento dalam kegiatan rampcheck agar proses pencatatan digital menjadi standar operasional yang resmi, terstruktur, dan terdokumentasi.	Menyesuaikan	Pegawai Dishub Kabupaten Rokan Hulu	-	-
5	Kolaborasi dengan Bidang Terkait	Berkoordinasi dengan bidang terkait di Dinas Perhubungan agar data dari Memento dapat dimanfaatkan lebih luas untuk perencanaan dan pengawasan lalu lintas.	Menyesuaikan	Pegawai Dishub Kabupaten Rokan Hulu	-	-
6	Monitoring dan Dokumentasi Capaian Kinerja	Melaksanakan monitoring berkala guna menilai tingkat efisiensi kerja setelah implementasi Memento, disertai pendokumentasian menyeluruh atas berbagai capaian, perubahan kinerja, serta kendala yang ditemui. Hasil monitoring ini menjadi dasar penting dalam proses evaluasi dan pengembangan sistem agar semakin efektif mendukung operasional di lapangan.	Menyesuaikan	Pegawai Dishub Kabupaten Rokan Hulu	-	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN melalui proses mengidentifikasi permasalahan terkait belum maksimalnya pendataan hasil rampcheck kendaraan bermotor di Kabupaten Rokan Hulu, terutama karena masih belum terdigitalisasi. Penyusunan telaah staf menunjukkan nilai akuntabel dan kompeten, sebab saya bertanggung jawab menyiapkan dokumen resmi yang berisi kajian, analisis kondisi, serta alternatif solusi berdasarkan data lapangan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, proses konsultasi dengan pimpinan dalam penyusunan telaah staf turut mencerminkan nilai kolaboratif dan loyal, karena melibatkan komunikasi aktif dengan atasan sebagai bagian dari tata kelola birokrasi yang terpadu.

Dari sisi mata pelatihan, kegiatan ini mengaktualisasikan materi terkait peran ASN dalam mendukung kebijakan publik, pembuatan rekomendasi kebijakan, serta penguatan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Pembuatan telaah staf menjadi kebiasaan kerja (habitulasi) yang penting untuk dibangun sejak awal sebagai CPNS, karena menjadi dasar dalam merumuskan inovasi, memberikan saran kepada pimpinan, dan menjamin bahwa pelaksanaan tugas dilakukan secara terstruktur, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

b) Kegiatan Ke-2

Pembentukan Tim Pengelolaan Aplikasi Memento merupakan bentuk penerapan materi pelatihan mengenai manajemen kinerja, kerja tim, serta implementasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, terutama dalam mendorong optimalisasi inovasi digital di lingkungan kerja. Dalam kegiatan ini, saya menginisiasi pembentukan tim sebagai langkah untuk membagi tanggung jawab secara lebih terstruktur, sehingga proses digitalisasi pemeriksaan rampcheck kendaraan bermotor di Kabupaten Rokan Hulu dapat berjalan dengan baik.

Penyusunan struktur tim, penetapan anggota, hingga penerbitan surat tugas menunjukkan penerapan nilai akuntabel, kolaboratif, dan kompeten, karena saya memastikan setiap anggota mempunyai peran yang jelas sesuai kapasitas dan tugasnya, sekaligus terlibat aktif

dalam menjalankan inovasi. Kegiatan ini juga memperkuat kebiasaan kerja yang partisipatif dan berbasis koordinasi, sejalan dengan materi pelatihan mengenai perencanaan kerja organisasi dan pembentukan budaya kerja yang produktif.

Melalui kegiatan ini, saya tidak hanya membangun mekanisme kerja berbasis digital, tetapi juga menguatkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi lintas unit, dan koordinasi tim secara efektif. Pembentukan tim pengelola menjadi elemen penting dalam proses habituasi saya sebagai CPNS yang adaptif dan mampu berkontribusi dalam reformasi birokrasi, khususnya dalam mendorong transformasi digital pada layanan transportasi publik.

c) Kegiatan Ke-3

Saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang kompeten, akuntabel, dan adaptif dengan menyusun materi yang mudah dipahami, relevan dengan kondisi lapangan, serta dapat digunakan langsung oleh petugas teknis. Penyusunan panduan ini juga mencerminkan nilai berorientasi pelayanan, karena ditujukan untuk memberikan kemudahan dan kepastian prosedur kerja demi meningkatkan kualitas layanan publik di sektor transportasi.

Kegiatan ini sekaligus menjadi bagian dari pembiasaan sebagai ASN yang mampu mengaplikasikan ilmu dari pelatihan ke dalam praktik kerja sehari-hari, terutama dalam menyusun standar operasional berbasis teknologi. Melalui panduan ini, saya mendorong terbentuknya budaya kerja yang terdokumentasi, berkesinambungan, dan siap direplikasi maupun dikembangkan lebih jauh sebagai upaya mendukung reformasi birokrasi secara berkelanjutan.

d) Kegiatan Ke-4

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang kompeten, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dengan memastikan setiap petugas memperoleh pengetahuan yang memadai agar dapat mengoperasikan sistem baru secara optimal. Melalui pelatihan ini, saya ikut membangun kebiasaan kerja yang adaptif terhadap kemajuan teknologi serta mendorong sikap terbuka terhadap perubahan di lingkungan kerja. Pelaksanaan pelatihan tersebut menjadi langkah strategis untuk mendukung keberhasilan transformasi digital sekaligus meminimalkan resistensi terhadap inovasi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini mencerminkan pembiasaan ASN yang tidak hanya mampu menciptakan inovasi, tetapi juga memberdayakan rekan kerja melalui proses berbagi pengetahuan,

peningkatan kompetensi, dan penguatan kerja sama dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang profesional, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

e) Kegiatan Ke-5

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang berorientasi pelayanan, akuntabel, dan kompeten. Nilai berorientasi pelayanan ditunjukkan melalui komitmen saya dalam memberikan layanan pengawasan yang tepat, cepat, dan profesional kepada masyarakat pengguna transportasi. Sementara itu, nilai akuntabel dan kompeten tercermin melalui pemeriksaan teknis yang dilakukan sesuai ketentuan, bersifat objektif, serta dilengkapi dokumentasi digital melalui aplikasi Memento guna meningkatkan ketepatan data dan efisiensi kerja.

Kegiatan rampcheck ini juga menjadi sarana pembiasaan terhadap budaya kerja yang proaktif dan responsif, karena saya terbiasa turun langsung ke lapangan, berinteraksi dengan masyarakat, serta menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan teknis maupun non-teknis. Melalui kegiatan ini terbentuk karakter ASN yang siap bekerja di lapangan, bertindak secara terukur, dan memiliki kepedulian terhadap aspek keselamatan publik sebagai bagian dari pelayanan negara yang berkualitas.

f) Kegiatan Ke-6

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang akuntabel, adaptif, dan kompeten. Nilai akuntabel tercermin dari upaya saya memastikan seluruh proses yang berlangsung dapat diukur serta dipertanggungjawabkan berdasarkan data dan fakta. Nilai adaptif terlihat dari keterbukaan saya terhadap masukan dari pelaksana di lapangan, yang kemudian saya jadikan dasar untuk penyempurnaan sistem. Sementara itu, nilai kompeten tercermin melalui penggunaan metode evaluasi yang terstruktur dan didasarkan pada indikator keberhasilan.

Melalui kegiatan ini, saya membentuk kebiasaan kerja yang reflektif dan berorientasi pada hasil, di mana setiap aktivitas tidak hanya berhenti pada tahap pelaksanaan, tetapi dilanjutkan dengan analisis serta tindak lanjut yang bersifat konstruktif. Evaluasi menjadi elemen penting dalam siklus manajemen inovasi dan pelayanan publik, sekaligus mencerminkan peran ASN sebagai agen perubahan yang terus meningkatkan kualitas kerja secara berkesinambungan.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Capaian penyelesaian core isu menunjukkan bahwa hingga saat ini belum tersedia sistem pencatatan hasil ramp check kendaraan bermotor yang terstruktur, cepat, dan terdigitalisasi. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, saya mengembangkan ide kreatif berupa digitalisasi proses ramp check melalui penggunaan aplikasi Memento. Inovasi ini memungkinkan petugas di lapangan menginput hasil pemeriksaan kendaraan secara langsung ke dalam sistem digital menggunakan smartphone atau tablet, sehingga menggantikan metode pencatatan manual yang selama ini diterapkan.

Pemilihan aplikasi Memento didasarkan pada fleksibilitas, kemudahan penggunaan, serta kemampuannya untuk dikustomisasi sesuai kebutuhan pemeriksaan teknis di lapangan. Data yang dicatat oleh petugas meliputi identitas kendaraan, temuan hasil pemeriksaan, dokumentasi foto, hingga lokasi GPS secara real-time. Seluruh informasi tersimpan otomatis di cloud dan dapat direkap dalam format spreadsheet sehingga mudah diakses dan dianalisis oleh pimpinan maupun unit terkait.

Inisiatif ini tidak hanya mengatasi persoalan data yang selama ini tercecer dan sulit ditelusuri, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mendorong transformasi digital di sektor pelayanan publik. Digitalisasi ramp check meningkatkan efisiensi kerja, transparansi, dan akuntabilitas hasil pemeriksaan. Selain itu, inovasi ini membuka peluang integrasi dengan sistem pengawasan lainnya serta dapat dijadikan model replikasi untuk kegiatan pengawasan transportasi di Kabupaten Rokan Hulu.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Penyelesaian core isu melalui penerapan digitalisasi rampcheck dengan aplikasi Memento menghasilkan sejumlah capaian penting, baik dari aspek teknis, efisiensi pelaksanaan tugas, maupun peningkatan kualitas data pemeriksaan kendaraan.

Pertama, pencatatan hasil rampcheck yang sebelumnya bersifat manual kini telah bertransformasi menjadi sistem digital yang lebih cepat, terstruktur, dan minim kesalahan. Petugas dapat memasukkan data langsung di lokasi menggunakan perangkat seluler, dan informasi tersebut otomatis tersimpan di cloud serta terkompilasi dalam bentuk spreadsheet.

Kedua, pelaksanaan pelatihan bagi petugas lapangan turut meningkatkan kapasitas SDM, terutama dalam penggunaan teknologi sederhana untuk mendukung tugas pengawasan teknis. Petugas

menjadi lebih memahami pentingnya dokumentasi digital dan mampu mengoperasikan aplikasi tanpa kendala berarti.

Ketiga, data pemeriksaan kendaraan kini tersaji secara lebih transparan, sistematis, serta dapat dimanfaatkan pimpinan sebagai dasar analisis dalam perumusan kebijakan pengawasan transportasi. Selain mempercepat pelaporan, sistem ini juga mengurangi risiko hilangnya data maupun duplikasi informasi.

Keempat, implementasi digitalisasi ini membuktikan bahwa inovasi berbasis teknologi dapat dilakukan dengan biaya rendah namun memberikan dampak signifikan, serta dapat dijadikan model replikasi untuk kegiatan pengawasan lainnya, baik di bidang transportasi maupun sektor lain.

Secara keseluruhan, digitalisasi rampcheck melalui aplikasi Memento menjadi solusi nyata terhadap core isu yang dihadapi, sekaligus mencerminkan penerapan nilai-nilai ASN akuntabel, kompeten, adaptif, dan berorientasi pelayanan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Harapan bagi penyelenggara Pelatihan Dasar (Latsar) kedepannya senantiasa melanjutkan kegiatan latsar klasikal untuk membangun karakter ASN yang berAKHLAK dan professional.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan ASN yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BerAKHLAK) dalam setiap melakukan pekerjaan ataupun kegiatan. Dengan adanya inovasi dalam Digitalisasi Hasil Uji Rampcheck (Hasil Uji Kendaraan) Melalui Aplikasi Memento dan memudahkan Kegiatan yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu.

Lampiran 1 Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait masalah masih banyaknya data pengecekan Rampcheck yang tidak ada
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Dokumentasi bahan rencana kegiatan
	2. Dokumentasi konsultasi Bersama mentor
	3. Dokumentasi Surat persetujuan Bersama mentor
<p>Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:</p> <p>1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>a. Menyiapkan bahan konsultasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif: kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan organisasi dan dinamika pekerjaan di lapangan. Ketika mendapati ketidaksesuaian antara temuan lapangan dan prosedur administratif, menunjukkan sikap terbuka terhadap perubahan serta berinisiatif mencari solusi yang inovatif, seperti mendorong perlunya penyusunan bahan konsultasi sebagai tindak lanjut yang sistematis. Adaptivitas ini penting dalam mewujudkan budaya kerja yang responsif dan siap bertransformasi menuju pelayanan yang lebih baik. • Berorientasi Pelayanan: dalam penyusunan berkas serta bahan terkait konsultasi kepada pimpinan penulis memiliki tanggung jawab penting yang dapat mempertimbangkan dengan kebutuhan yang terjadi pada lapangan. • Kompeten: tampak dari kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan secara tepat, menyusun analisis yang rasional, dan menyampaikan gagasan perbaikan kepada pimpinan dengan pemahaman teknis yang baik. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap pentingnya telaah staf sebagai bagian dari siklus manajemen pemerintahan, serta kecakapan dalam menjabarkan urgensi dan manfaatnya secara meyakinkan. Dengan menunjukkan kompetensi seperti ini, tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan kualitas tata kelola organisasi yang profesional dan berbasis data. <p>b. Melakukan Konsultasi pada pimpinan</p>	

- **Loyal:** sikap yang menunjukkan dedikasi dan kesetiaan terhadap tugas serta tanggung jawab institusi. Dengan melakukan konsultasi secara langsung kepada pimpinan, membuktikan komitmen untuk menjaga integritas sistem kerja dan memastikan setiap data yang diperoleh di lapangan tidak berhenti sebagai dokumen statis, melainkan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Loyalitas ini juga tampak dalam kemauan untuk memperjuangkan perbaikan tata kelola internal, demi tercapainya visi misi organisasi yang lebih akuntabel dan profesional.
 - **Akuntabel:** tergambar melalui kesadaran bahwa setiap kegiatan, termasuk hasil pengecekan rampcheck, harus dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi pelaksanaan maupun pelaporan. Dengan melakukan konsultasi, menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk tidak membiarkan data yang telah dikumpulkan menjadi tidak bernilai akibat tidak adanya telaah atau tindak lanjut resmi. Akuntabilitas juga terlihat dari keterbukaan dalam menyampaikan fakta lapangan kepada pimpinan, serta kesediaan untuk mendokumentasikan masukan atau arahan atasan sebagai dasar pengambilan keputusan yang sah dan terstruktur. Tindakan ini memperkuat kepercayaan pimpinan terhadap integritas kerja sekaligus mencerminkan praktik birokrasi yang transparan dan dapat diaudit.
 - **Adaptif:** fleksibel dalam menyampaikan usulan atau menerima usulan dalam melakukan penyusunan kegiatan.
- c. Meminta surat **persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi**
- **Kolaboratif:** upaya aktif untuk bekerja sama dengan atasan dalam mencari solusi yang tepat. Dengan menginisiasi konsultasi, tidak bekerja secara individual, tetapi mengajak pimpinan terlibat dalam proses penentuan kebijakan dan tindak lanjut administratif yang lebih tertib. Kolaborasi ini memperlihatkan kesadaran bahwa penyelesaian masalah organisasi memerlukan sinergi antar unsur birokrasi, termasuk dalam hal legalitas seperti pembuatan surat persetujuan yang berfungsi sebagai dasar formal pelaksanaan kegiatan lanjutan.
 - **Harmonis:** membangun komunikasi yang santun, terbuka, dan penuh rasa saling menghargai dalam proses konsultasi tersebut. Konsultasi dilakukan bukan hanya untuk menyampaikan masalah, tetapi juga dalam semangat membangun hubungan kerja yang baik antara bawahan dan pimpinan. menjaga suasana dialog yang kondusif, mendengarkan masukan dengan empati, serta

menyampaikan ide dengan cara yang menghormati pendapat pimpinan. Keharmonisan ini menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan saling mendukung, yang pada akhirnya mempercepat proses persetujuan dan meningkatkan efektivitas kerja tim di lingkungan Dinas Perhubungan.

- **Akuntabel:** Meminta surat persetujuan mentor sebelum melaksanakan kegiatan mencerminkan sikap akuntabel, yaitu bertanggung jawab dan transparan dalam memastikan setiap kegiatan dilakukan sesuai prosedur serta mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang dipergunakan yaitu menyiapkan bahan konsultasi yang akan didiskusikan bersama pimpinan dan menyampaikan rancangan rencana kegiatan dan mendapatkan masukan serta persetujuan pelaksanaan aktualisasi.

a. Dokumentasi Menyiapkan bahan konsultasi

• Data tersimpan otomatis di server/cloud dan bisa diakses oleh pejabat berwenang.

• Hasil uji disertai foto, Lokasi GPS, dan status laik/tidak laik jalan.

2. Pelatihan dan Sosialisasi

• Melakukan bimbingan teknis penggunaan aplikasi Memento kepada petugas lapangan.

• Sosialisasi ke operator angkutan umum agar mereka memahami sistem baru.

3. Integrasi Lintas Fungsi

• Mengintegrasikan data Memento dengan sistem informasi Dishub, seperti SIMRDU atau Dashboard Pengawasan Transportasi.

E. DAMPAK POSITIF YANG DIHARAPKAN

1. Data hasil pemeriksaan Rampcheck menjadi terdokumentasi secara digital, rapi, dan mudah diakses.
2. Meningkatkan kecepatan dalam pelaporan dan pemantauan hasil pengujian kendaraan.
3. Menurunkan angka kendaraan tidak laik jalan yang beroperasi, karena adanya deteksi dini dan tindak lanjut sistematis.
4. Menumbuhkan budaya kerja berbasis data dan teknologi di lingkungan Dishub.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

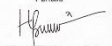
Kesimpulan:

Digitalisasi Rampcheck melalui aplikasi Memento dapat menjadi 'Solusi strategis dan efisien dalam mendukung keselamatan transportasi di Kabupaten Rokan Hulu. Selain ini menjawab tantangan pengelolaan data manual yang selama ini menjadi hambatan dalam validasi dan pelaporan.

Saran:

1. Menerapkan uji coba penggunaan Memento pada kegiatan Rampcheck dalam satu bulan ke depan.
2. Mengkaji ulang anggaran sederhana untuk pengadaan perangkat pendukung (tablet/smartphone) bagi petugas lapangan.
3. Mengusulkan kebijakan internal Dinas Perhubungan tentang standar digitalisasi hasil pemeriksaan kendaraan.

Pesir Pengaratan, 22 Oktober 2025
Penulis


(HAFIZAH TRI ADILA, S.Ti.Tra)
NIP. 200207262025042005

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PERHUBUNGAN

TANGGAL : 22 Oktober 2025

PERHAL : Rencana Kegiatan Digitalisasi Rampcheck Kendaraan

YANG DITUJU : Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu

A. LATAR BELAKANG

Rampcheck adalah kegiatan pemeriksaan kelayakan operasional kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan umum atau barang di jalan raya. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas dari Dinas Perhubungan (Dishub) atau otoritas berwenang lainnya untuk memastikan kendaraan memenuhi standar keselamatan, teknis, dan administrasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama ini, pelaksanaan Rampcheck di Kabupaten Rokan Hulu masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan dalam hal dokumentasi, validasi data, rekapitulasi hasil dan pelaporan.

MEMENTO, sebagai sebuah aplikasi pencatatan berbasis digital yang memungkinkan penyimpanan, pengelompokan, dan penarikan data secara sistematis, menawarkan Solusi efektif untuk digitalisasi hasil uji kendaraan tersebut.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan hasil Rampcheck.
2. Mempermudah pencarian data historis kendaraan yang telah diperiksa.
3. Mendukung Ujinya transparansi dan akuntabilitas pemeriksaan kendaraan lapangan.
4. Mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik/manual.
5. Memfasilitasi pengambilan Keputusan dan analisis data kendaraan tidak layak jalan secara real-time.

C. PERMASALAHAN

1. Pendataan manual: Saat ini, hasil rampcheck masih tercatat dalam format fisik, rentan hilang, rusak dan sulit diakses.
2. Keterbatasan Rekapitulasi: Data tidak terpusat, sehingga menyulitkan rekapitulasi lintas waktu/Lokasi pemeriksaan.
3. Tidak Terintegrasi: Belum terintegrasi dengan sistem informasi lainnya yang dapat mempercepat respon tidak layak.
4. Monitoring Lemah: Tidak ada sistem notifikasi atau pelacakan kendaraan yang sering tidak laik jalan.

D. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

1. Digitalisasi dengan Aplikasi MEMENTO:
 - Menerapkan Memento untuk mencatat setiap hasil uji kendaraan secara digital oleh petugas Rampcheck.

b. Dokumentasi Melakukan Konsultasi pada pimpinan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PERHUBUNGAN
Jl. DIPONEGORO KM. 06 - PASIR PENGARAIAN
Kode Pos : 28557 E-mail : dahub_rhul@yahoo.com

HASIL KONSULTASI

Haritanggal : 17 Oktober 2025
Waktu : 10.00- Selesai
Tempat : Ruang Kepala Bidang Angkutan
Agenda : Konsultasi terkait digitalisasi pengecekan Rampcheck menggunakan aplikasi Memento di Kabupaten Rokan Hulu

Pihak yang hadir : 1. Bapak Sandi Brahmadita Nasution, SE., M.I.P.
Kepala Bidang Angkutan
2. Hafizah Titi Adila, S.Ti.Tra
Pengawas Transportasi Darat

1. Isi Pembahasan

- Pengarahan Kepala Bidang
Kepala Bidang Angkutan sebagai mentor memberikan arahan terkait pentingnya membangun kerja sama antara pegawai terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengecekan rampcheck angkutan penumpang
- Arahan Teknis
Mentor menyarankan agar melakukan pelatihan kepada para petugas lapangan dan melaksanakan kegiatan rampcheck secara sopan dan teratur.

Pasir Pengaraian, 20 Oktober 2025

Peserta, Mentor,

Hafizah Titi Adila, S.Ti.Tra
NIP. 200207262025042005

Sandi Brahmadita Nasution, SE., M.I.P.
NIP. 19860122 201001 1 008

c. Dokumentasi Meminta surat **persetujuan mentor** terkait pelaksanaan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PERHUBUNGAN
Jl. DIPONEGORO KM. 06 - PASIR PENGARAIAN
Kode Pos : 28557 E-mail : dahub_rhul@yahoo.com

SURAT PERSetujuan PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sandi Brahmadita Nasution, SE., M.I.P.
NIP : 19860122 201001 1 008
Jabatan : Kepala Bidang Angkutan

Dengan ini menyetujui pelaksanaan Aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Hafizah Titi Adila, S.Ti.Tra
NIP : 200207262025042005
Jabatan : Pengawas Transportasi Darat

Sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) dan menerapkan nilai fungsi ASN di lingkungan kerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

Pasir Pengaraian, 20 Oktober 2025

Peserta, Mentor,

Hafizah Titi Adila, S.Ti.Tra
NIP. 200207262025042005

Sandi Brahmadita Nasution, SE., M.I.P.
NIP. 19860122 201001 1 008

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Langkah awal menyiapkan bahan konsultasi yang akan didiskusikan bersama pimpinan kemudian menemui mentor/pimpinan untuk menyampaikan rancangan rencana kegiatan dan mendapatkan masukan serta persetujuan dan mengambil dokumentasi sebagai bukti.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Meningkatkan efisiensi pelayanan publik berdasarkan analisis dan konsultasi kebijakan serta Kegiatan Pelaksanaan konsultasi dengan

pimpinan terkait data hasil pengecekan Rampcheck terkait nilai tanggung jawab

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila tahapan tidak dilakukan, maka proses pengambilan keputusan dan penentuan arah kebijakan terhadap permasalahan yang ada menjadi tidak berbasis data, analisis, dan kajian yang objektif. Telaah staf berfungsi sebagai dokumen pendukung yang berisi uraian permasalahan, analisis situasi, serta usulan solusi atau tindak lanjut yang sistematis. Tanpa adanya telaah staf, pimpinan tidak memiliki landasan yang kuat dan terstruktur dalam menilai urgensi maupun kelayakan suatu kegiatan, termasuk dalam hal digitalisasi pengecekan rampcheck. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap akar masalah, minimnya pertimbangan terhadap risiko atau kendala yang mungkin muncul, serta lemahnya koordinasi antar bagian. Akibatnya, solusi yang diambil cenderung bersifat reaktif, tidak terintegrasi, dan berpotensi gagal menjawab kebutuhan riil di lapangan. Dengan tidak dilakukannya telaah staf, maka efektivitas dan akuntabilitas dari kegiatan aktualisasi akan berkurang secara signifikan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Hafizah Titi Adila, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		: Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Pencapaian	Paraf Mentor
1.	20-10-2025	Saran dan masukan tambahan dari mentor terkait rancangan rencana kegiatan digitalisasi Rampcheck	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Rancangan Rampcheck • Surat Persetujuan 	

Lampiran 2 Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 2	Pembuatan Tim Pengelolaan Aplikasi Memento
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Lampiran Penyusunan Struktur Tim
	2. Lampiran Penunjukkan Anggota
	3. Berkas Penerbitan SK atau Nota Dinas Tim
<p>Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:</p> <p>1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>a. Penyusunan Struktur Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: penulis akan Memastikan struktur tim memiliki fungsi yang responsif terhadap kebutuhan lapangan. • Kolaboratif: nilai kolaboratif tercermin dari keterlibatan aktif berbagai pihak dalam proses penentuan susunan anggota dan pembagian tugas dalam tim. tidak menyusun struktur secara sepihak, melainkan menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pimpinan, rekan kerja, serta calon anggota tim untuk memastikan bahwa struktur yang disusun mencerminkan kebutuhan riil dan dapat diterima oleh seluruh pihak yang terlibat. Dengan melibatkan semua unsur terkait, terbentuklah struktur tim yang tidak hanya lengkap secara formal, tetapi juga solid secara fungsional karena dibangun atas dasar kebersamaan dan kesepahaman. • Kompeten: kemampuan dalam menyusun struktur tim secara tepat, berdasarkan pemahaman terhadap tugas dan fungsi masing-masing posisi yang dibutuhkan dalam pengelolaan Aplikasi Memento. mampu menempatkan individu dengan latar belakang, keahlian, dan kapasitas kerja yang sesuai, sehingga setiap anggota tim memiliki peran yang jelas dan proporsional. Kompetensi ini juga mencakup penyusunan deskripsi tugas, jalur koordinasi, dan mekanisme kerja tim yang efisien, agar tim dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Dengan pendekatan yang profesional dan berbasis keahlian, struktur tim yang disusun menjadi landasan kuat bagi keberhasilan implementasi dan pemeliharaan sistem aplikasi secara berkelanjutan. <p>b. Penunjukkan Anggota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: Dalam proses penunjukan anggota tim, saya mengedepankan sikap harmonis dengan melibatkan seluruh pihak 	

secara terbuka, menghargai perbedaan pendapat, serta mempertimbangkan kompetensi dan karakter masing-masing. Saya berupaya menciptakan suasana kerja yang saling menghormati dan mendukung demi tercapainya tujuan bersama sesuai nilai BerAKHLAK, khususnya nilai Harmonis.

- **Akuntabel:** proses seleksi dan komunikasi yang melibatkan berbagai pihak secara terbuka dan inklusif. tidak menetapkan anggota secara sepihak, melainkan menjalin koordinasi dengan masing-masing unit atau bidang terkait untuk mendapatkan personel yang tepat berdasarkan kompetensi dan ketersediaan. Dalam proses ini, dilakukan diskusi untuk menyepakati siapa saja yang paling sesuai mengemban tanggung jawab dalam tim, sekaligus memastikan bahwa setiap anggota yang ditunjuk memahami tugasnya dan merasa dilibatkan sejak awal.
- **Adaptif:** cara menyesuaikan penunjukan anggota tim dengan kondisi dan dinamika organisasi yang terus berubah. Penunjukan dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas kerja pegawai, beban tugas yang sedang berjalan, serta kemampuan mereka dalam mengoperasikan atau memahami sistem aplikasi yang akan dikelola. Dalam situasi tertentu, jika pegawai yang direncanakan tidak tersedia, maka secara fleksibel mencari alternatif lain yang tetap memenuhi kriteria yang dibutuhkan. Sikap adaptif ini menunjukkan kemampuan untuk tetap menyusun tim secara efektif meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya, sekaligus menjadi cerminan kesiapan menghadapi tantangan dan perubahan dalam pelaksanaan tugas berbasis digital.

c. Penerbitan SK atau Nota Dinas Tim

- **Kompeten:** tampak dalam ketelitian dan kecakapan dalam menyusun draft SK atau Nota Dinas secara administratif dan substantif. menunjukkan pemahaman yang baik terhadap format penulisan, hierarki jabatan, serta tata naskah dinas sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, mampu memastikan bahwa isi dokumen mencakup unsur-unsur penting seperti tujuan pembentukan tim, uraian tugas, dasar hukum, dan jangka waktu pelaksanaan. Ketepatan dalam penyusunan dokumen ini menjadi bukti bahwa tidak hanya menguasai teknis pekerjaan, tetapi juga memahami aspek legal dan birokratis yang melekat dalam proses pembentukan tim.
- **Loyal:** Dalam pelaksanaan tugas, saya menunjukkan sikap loyal dengan melaksanakan setiap arahan dan kebijakan pimpinan

secara konsisten. Dalam penyusunan SK atau Nota Dinas, saya tetap melibatkan pihak terkait untuk memberikan masukan dan saran guna memastikan keputusan yang diambil sejalan dengan ketentuan dan kepentingan organisasi dan meningkatkan efektivitas kerja tim di lingkungan Dinas Perhubungan.

- **Berorientasi Pelayanan:** tercermin dari semangat untuk mempercepat proses penerbitan SK sebagai dasar hukum kerja tim, sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan. Dengan menyusun dan mengusulkan SK atau Nota Dinas tepat waktu, menunjukkan kepedulian terhadap kelancaran kerja organisasi dan kebutuhan internal agar kegiatan pengelolaan Aplikasi Memento dapat segera berjalan secara resmi dan efektif. Langkah ini mencerminkan upaya nyata untuk memberikan pelayanan terbaik bagi rekan kerja dan pimpinan melalui kerja administratif yang cepat, tepat, dan solutif.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang dipergunakan yaitu penyusunan struktur tim, penganggotaan, serta penerbitan SK tim.

a. Dokumentasi Penyusunan struktur tim

**LAMPIRAN: KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN ROKAN HULU**

NOMOR : Kpts./Dishub/ /2025
TANGGAL : Oktober 2025

Nama – Nama Jabatan Pengecekan Dan Penilaian Rampcheck Angkutan Umum
Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu

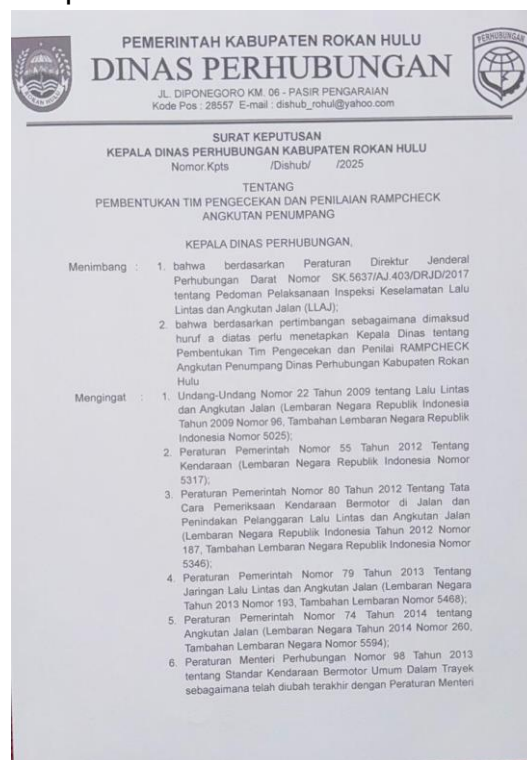
No	Jabatan Dalam Kedinasan	Jabatan Dalam Tim	Ket
1.	Kepala Dinas Perhubungan	Pembina	
2.	Tim Pengembang Database Rampcheck		
	Kepala Bidang Angkutan	Koordinator	
	Kepala Seksi Orang dan Barang	Pengawas	
	Kepala Seksi Parkir dan Terminal	Pengawas	
	ASN Dinas Perhubungan	Pelaksana	
3.	Tim Pelaksana dan Pengecekan Rampcheck		
	Kepala Terminal	Koordinator Lapangan	
	Kepala UPTD PKB	Pengawas	
	Fungsional Pengujian Kendaraan Bermotor	Penguji	
	ASN Dinas Perhubungan	Pelaksana	

**Pt. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN ROKAN HULU**

b. Dokumentasi Konsultasi penunjukkan anggota tim



c. Dokumentasi penerbitan SK dinas Tim



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap awal pelaksanaan kegiatan Rampcheck diawali dengan penyusunan struktur tim pelaksana. Setelah struktur organisasi kegiatan Rampcheck terbentuk, langkah berikutnya adalah penentuan anggota tim. Pemilihan anggota dilakukan dengan memperhatikan keahlian di bidangnya masing-masing. Tahap terakhir adalah penerbitan Surat Keputusan (SK) Tim Rampcheck sebagai dasar hukum pelaksanaan kegiatan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Mendukung visi organisasi untuk mewujudkan pelayanan transportasi yang aman, tertib, dan andal, serta melaksanakan misi dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan operasional.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Pelaksanaan kegiatan tanpa berpedoman pada NDS berdampak negatif baik bagi satuan kerja (menurunnya efektivitas, akuntabilitas, dan profesionalisme) maupun bagi masyarakat (menurunnya kualitas, keselamatan, dan kepercayaan). Dengan demikian, penerapan NDS menjadi kunci utama untuk menjamin kegiatan berjalan terarah, transparan, dan sesuai visi serta misi organisasi.

Judul Kegiatan No. 3	Pembuatan Panduan Penggunaan Aplikasi Memento
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Lampiran Perancangan Isi Panduan
	2. Lampiran Perbaikan Panduan Penggunaan Memento
	3. Finalisasi Panduan Penggunaan Memento

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:

1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

a. Perancangan Isi Panduan

- **Kompeten:** merancang dan menyusun panduan penggunaan aplikasi *Memento* dengan mengandalkan kemampuan yang berlandaskan pada prinsip dan standar komunikasi visual yang efisien. Dalam proses perancangan ini, saya telah memadukan aspek estetika dan fungsionalitas agar panduan yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mudah dipahami serta mampu menyampaikan informasi dengan jelas kepada pengguna.
- **Akuntabel;** Saya telah membuat perancangan panduan aplikasi MEMENTO mudah dipahami.

- **Kolaboratif:** Keterlibatan berbagai pihak dalam menyusun konten panduan secara terpadu. tidak menyusun isi panduan secara individual, tetapi mengajak tim pengelola aplikasi, staf teknis, serta pengguna potensial untuk memberikan masukan terkait kebutuhan informasi dan fitur-fitur penting yang harus dijelaskan dalam panduan. Kolaborasi ini bertujuan agar panduan yang disusun tidak hanya mencerminkan perspektif pengembang, tetapi juga menjawab kebutuhan pengguna secara nyata di lapangan. Dengan membangun komunikasi lintas fungsi, proses perancangan panduan menjadi lebih komprehensif, relevan, dan mudah dipahami oleh seluruh pengguna aplikasi.
 - **Loyal:** Saya telah Memberikan pemahaman bahwa penggunaan aplikasi adalah bagian dari tugas bidang Angkutan Orang dan Barang dan menyampaikan bahwa data yang dikumpulkan penting untuk kepentingan publik dan pengambilan kebijakan.
- b. Perbaikan Panduan Penggunaan Memento
- **Loyal:** tercermin dari komitmen dalam menjaga kualitas layanan internal organisasi dengan terus menyempurnakan panduan yang telah dibuat. Tindakan untuk memperbaiki panduan menunjukkan dedikasi dan kesetiaan terhadap tugas serta tanggung jawabnya, bukan hanya menyelesaikan pekerjaan secara formalitas, tetapi memastikan bahwa dokumen yang dihasilkan benar-benar bermanfaat, tepat sasaran, dan mendukung kelancaran operasional aplikasi secara berkelanjutan. Loyalitas ini tercermin dari kesediaan untuk menerima masukan dan bekerja ekstra dalam melakukan revisi demi kepentingan organisasi.
 - **Kolaboratif:** tampak jelas dalam proses perbaikan panduan yang dilakukan melalui kerja sama dengan tim pengelola, pengguna aplikasi, dan pihak teknis. membuka ruang dialog dan evaluasi untuk mengidentifikasi bagian-bagian panduan yang masih membingungkan, kurang akurat, atau belum sesuai kebutuhan pengguna. Proses ini memperlihatkan bahwa perbaikan dilakukan bukan secara sepihak, melainkan dengan mengedepankan semangat kebersamaan agar hasil akhir mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas panduan, tetapi juga memperkuat sinergi antarpihak dalam pengelolaan sistem digital.
 - **Harmonis:** tercermin dari sikap yang membangun komunikasi secara santun, terbuka, dan saling menghargai selama proses revisi berlangsung. menjaga suasana kerja yang kondusif dengan

menerima kritik dan saran dengan lapang dada, serta menjadikannya sebagai bahan konstruktif untuk memperbaiki isi panduan. Keharmonisan ini menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung, meminimalisir konflik, dan memperkuat rasa saling percaya di antara anggota tim, sehingga proses perbaikan dapat berjalan lancar dan produktif.

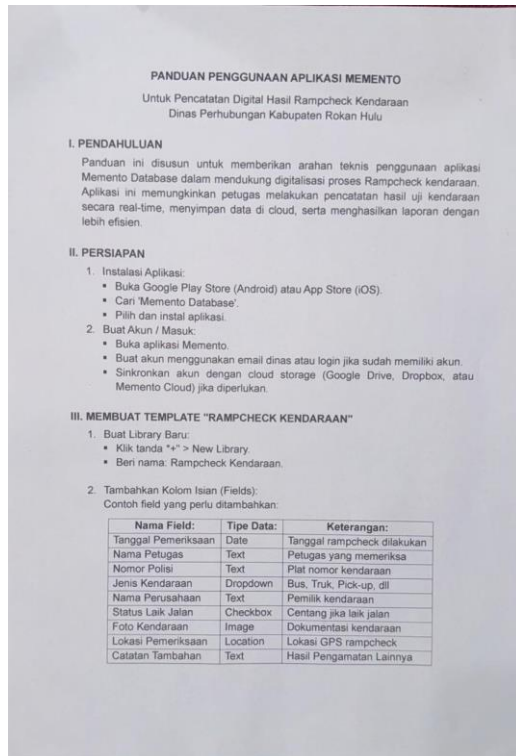
c. Finalisasi panduan penggunaan aplikasi

- **Berorientasi Pelayanan:** tampak dari fokus dalam memastikan bahwa panduan yang difinalisasi benar-benar dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung pemahaman dan kenyamanan pengguna aplikasi. Setiap bagian dari panduan disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, disampaikan secara jelas, dan dilengkapi ilustrasi atau contoh praktis. Penyempurnaan ini mencerminkan komitmen untuk memberikan layanan terbaik melalui produk panduan yang informatif, user-friendly, dan membantu menyederhanakan proses kerja digital di lingkungan instansi. Dengan demikian, finalisasi panduan tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi bentuk pelayanan nyata yang mendukung transformasi digital dan peningkatan kualitas kerja aparatur.
- **Kolaboratif:** tercermin dari keterlibatan aktif berbagai pihak dalam tahap penyempurnaan akhir panduan. bekerja sama dengan tim teknis, pengguna aplikasi, dan atasan untuk memastikan bahwa seluruh isi panduan telah sesuai dengan kebutuhan, akurat secara teknis, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pengguna. Dalam proses ini, dilakukan diskusi akhir, uji coba isi panduan, serta pemeriksaan silang agar tidak ada kekeliruan informasi atau kesenjangan pemahaman. Semangat kolaboratif ini menegaskan bahwa keberhasilan panduan bukan hasil kerja individu, melainkan buah dari sinergi dan kerja sama seluruh unsur yang terlibat.
- **Adaptif:** menyesuaikan penggunaan aplikasi *Memento* dengan karakteristik dan kebutuhan lingkungan kerja. Penyesuaian ini bertujuan agar aplikasi dapat diimplementasikan secara efektif sesuai dengan konteks operasional, budaya kerja, serta sistem yang sudah berjalan di tempat kerja. Dengan demikian, panduan yang disusun tidak hanya menjelaskan aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga memberikan arahan praktis yang relevan dengan kondisi nyata di lapangan.

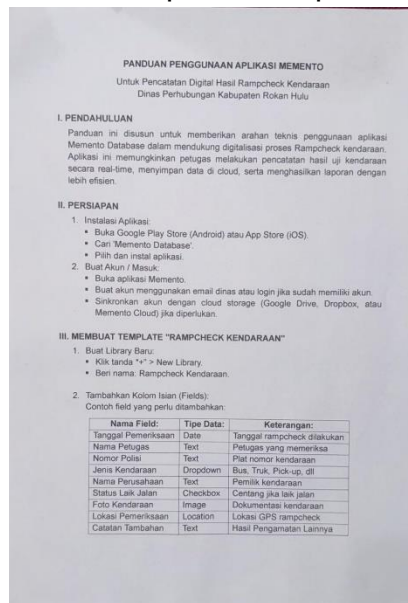
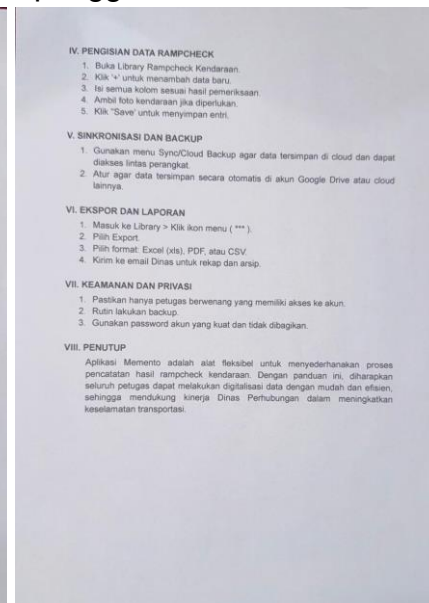
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang dipergunakan yaitu perancangan isi panduan, perbaikan, finalisasi panduan penggunaan aplikasi Memento.

a. Dokumentasi rancangan isi panduan



b. Dokumentasi perbaikan panduan penggunaan Memento



c. Dokumentasi finalisasi Panduan Penggunaan



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap pertama adalah perancangan isi panduan, yang berfokus pada penyusunan struktur informasi dan materi utama yang akan disajikan dalam panduan aplikasi *Memento*. Tahap kedua adalah perbaikan panduan penggunaan Memento. Setelah rancangan awal disusun, dilakukan proses evaluasi terhadap isi, tampilan, dan struktur panduan berdasarkan umpan balik dari pengguna atau penguji internal. Finalisasi menjadi langkah penutup yang memastikan bahwa panduan aplikasi *Memento* siap disebarluaskan dan digunakan sebagai acuan resmi bagi seluruh pengguna.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan perancangan dan penyusunan panduan penggunaan aplikasi Memento memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian visi, misi, serta pelaksanaan tugas organisasi. Melalui kegiatan ini, organisasi memperoleh panduan yang terstruktur, komunikatif, dan mudah dipahami, sehingga dapat mendukung peningkatan efisiensi kerja dan efektivitas komunikasi internal.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Pelaksanaan kegiatan tanpa berpedoman pada NDS berdampak negatif baik bagi satuan kerja (menurunnya efektivitas, akuntabilitas, dan

profesionalisme) maupun bagi masyarakat (menurunnya kualitas, keselamatan, dan kepercayaan). Dengan demikian, penerapan NDS menjadi kunci utama untuk menjamin kegiatan berjalan terarah, transparan, dan sesuai visi serta misi organisasi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Hafizah Titi Adila, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		: Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Pencapaian	Paraf Mentor
1.	27-10-2025	Memperbaiki stuktur anggota dalam tim sesuai dengan kondisi lapangan.	Pembagian kerja pada tim menjadi lebih efektif karena ditugaskan sesuai dengan kompetensi dan perannya.	
2.	29-10-2025	Tambahan masukan dan saran terkait panduan penggunaan aplikasi Memento	Perbaikan serta finalisasi panduan aplikasi.	

Lampiran 3 Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Pelaksanaan Pelatihan Kepada Petugas
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	03-04 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Dokumentasi persiapan materi yang akan diberikan kepada petugas
	2. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan
	3. Dokumentasi Surat persetujuan Bersama mentor
<p>Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:</p> <p>1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>a. Persiapan materi yang akan diberikan kepada petugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • kompeten: tercermin dari kemampuan dalam menyusun materi pelatihan yang relevan, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan tugas petugas di lapangan. menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap substansi materi, mulai dari fitur-fitur utama aplikasi Memento, langkah-langkah operasional, hingga solusi teknis atas kendala yang mungkin dihadapi pengguna. Materi disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta pelatihan, menunjukkan bahwa mampu mentransfer pengetahuan dengan cara yang efektif dan efisien. • kolaboratif: terlihat dari keterlibatan berbagai pihak dalam proses penyusunan materi, seperti tim pengembang aplikasi, staf teknis, dan calon pelatih. tidak bekerja sendiri, tetapi mengumpulkan masukan dari rekan kerja dan pengguna awal untuk memastikan materi pelatihan mencakup informasi yang dibutuhkan dan mudah dipahami. Melalui diskusi dan koordinasi, diperoleh gambaran utuh mengenai titik-titik penting yang harus dijelaskan, sehingga materi yang dihasilkan merupakan hasil kolaborasi yang memperkuat kualitas dan penerimaan saat pelatihan berlangsung. • akuntabel: tercermin dari tanggung jawab dalam memastikan bahwa materi yang disusun valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif. Setiap informasi yang dituangkan dalam materi pelatihan bersumber dari prosedur resmi dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Selain itu, mencatat proses penyusunan dan dokumentasi materi secara rapi, sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban apabila suatu saat materi perlu dievaluasi atau direvisi. Dengan begitu, penyusunan materi bukan sekadar pelengkap administrasi, tetapi 	

menjadi bagian dari proses pembelajaran yang profesional dan dapat dipercaya.

b. Melakukan pelatihan/ sosialisasi kepada petugas kegiatan

- **berorientasi pelayanan:** terlihat dari fokus dalam memastikan seluruh peserta pelatihan merasa terbantu, dipahami, dan difasilitasi dengan baik selama proses pelatihan berlangsung. menunjukkan sikap ramah, sabar, dan responsif terhadap setiap kebutuhan atau kesulitan peserta, bahkan menyesuaikan gaya penyampaian materi agar mudah dicerna oleh peserta dari berbagai latar belakang. Tujuan utamanya adalah agar peserta benar-benar mampu mengoperasikan aplikasi Memento secara mandiri setelah pelatihan selesai. Sikap ini mencerminkan pelayanan prima, di mana tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berupaya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, solutif, dan bermanfaat dalam mendukung kelancaran tugas di lapangan.
- **kompeten:** tercermin dari kemampuan dalam menyampaikan materi dengan jelas, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta. menunjukkan penguasaan penuh terhadap materi aplikasi Memento, mulai dari fungsi dasar hingga fitur lanjutan, serta mampu menjawab pertanyaan dan memberikan solusi terhadap kendala teknis yang dihadapi peserta. Kompetensi ini juga tampak dalam penggunaan metode pelatihan yang variatif, seperti demonstrasi langsung, simulasi penggunaan aplikasi, dan sesi praktik mandiri, sehingga peserta dapat memahami materi secara menyeluruh. Dengan kemampuan tersebut, pelatihan tidak hanya menjadi kegiatan formal, tetapi juga membangun kapasitas peserta secara nyata.
- **Loyal:** Setiap materi yang disampaikan diarahkan untuk mendukung program prioritas instansi, sehingga pelatihan tidak hanya meningkatkan kapasitas peserta, tetapi juga memperkuat komitmen bersama dalam mencapai target kinerja organisasi.

c. **Evaluasi setelah dilaksanakannya pelatihan kepada petugas**

- **berorientasi pelayanan:** tampak dari keseriusan dalam menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang. tidak hanya menerima masukan, tetapi juga menganalisis kebutuhan peserta yang belum terpenuhi, mengidentifikasi bagian pelatihan yang perlu diperbaiki, dan menyusun rencana tindak lanjut untuk penyempurnaan materi maupun metode. Sikap ini menunjukkan bahwa benar-benar berfokus pada kepuasan dan kebermanfaatan pelatihan bagi

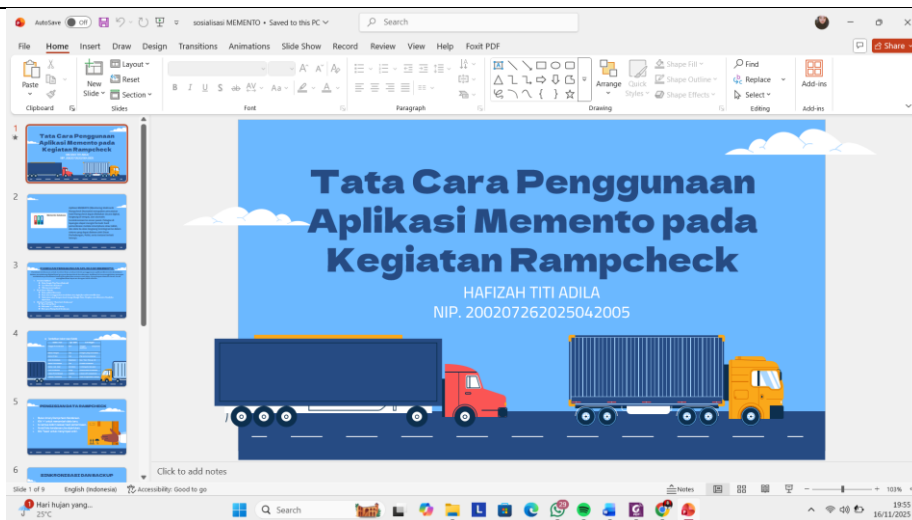
peserta. Dengan menjadikan evaluasi sebagai alat peningkatan mutu layanan pelatihan, menunjukkan dedikasi untuk memberikan pelayanan terbaik demi mendukung kinerja dan pemahaman petugas dalam menggunakan aplikasi secara optimal.

- **Harmonis:** tercermin dari cara membangun komunikasi yang terbuka, santun, dan penuh rasa saling menghargai dalam mengumpulkan umpan balik dari para peserta. Evaluasi dilakukan tidak hanya sebagai formalitas, tetapi melalui pendekatan dialogis yang menciptakan suasana nyaman agar peserta merasa bebas menyampaikan pendapat, kritik, dan saran. Sikap ini mencerminkan komitmen untuk menjaga hubungan kerja yang baik dan memperkuat rasa saling percaya antar sesama rekan kerja. Dengan menjadikan evaluasi sebagai momen kolaboratif, menunjukkan kepedulian terhadap kenyamanan peserta dan mendorong terciptanya iklim kerja yang sehat dan kondusif.
- **Adaptif:** tercermin melalui kemampuan penyelenggara dan fasilitator untuk merespons berbagai masukan, perubahan kebutuhan, dan dinamika pembelajaran yang muncul selama pelatihan berlangsung. Setelah seluruh sesi selesai, tim pelaksana secara terbuka menerima umpan balik dari peserta, baik melalui kuesioner, diskusi terbuka, maupun pengamatan langsung. Setiap masukan dianalisis secara objektif untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta peluang perbaikan pada pelatihan berikutnya.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang dipergunakan yaitu menyiapkan bahan materi pelatihan kepada petugas kemudian disosialisasikan dan melakukan evaluasi.

- a. Dokumentasi Menyiapkan persiapan materi pelatihan



b. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan kepada petugas



c. Dokumentasi Evaluasi setelah dilaksanakannya pelatihan kepada petugas

menjadi tidak siap diimplementasikan, dan berisiko tidak memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi organisasi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Hafizah Titi Adila, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		: Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Pencapaian	Paraf Mentor
1.	03-10-2025	Memperbaiki materi yang di konsultasikan dengan mentor untuk sosialisasi tata cara penggunaan MEMENTO	<ul style="list-style-type: none"> Bahan sosialisasi berupa PPT 	
2.	04-10-2025	Menambahkan saran dan masukkan setelah dilakukan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> Tahap tahap pelaksanaan kegiatan rampcheck sesuai keadaan lapangan 	

Lampiran 4 Laporan Mingguan Minggu Ke-4-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 5	Pelaksanaan Kegiatan Rampcheck
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12-14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Dokumentasi penjadwalan pelaksanaan pemeriksaan
	2. Dokumentasi pemeriksaan Rampcheck
	3. Dokumentasi merekap hasil temuan rampcheck
<p>Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:</p> <p>1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>a. Penjadwalan pelaksanaan pemeriksaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • kolaboratif: tampak dari keterlibatan aktif berbagai pihak dalam menyusun jadwal pemeriksaan yang efektif dan menyeluruh. tidak membuat jadwal secara sepihak, melainkan berkoordinasi dengan tim teknis, pihak terminal, operator angkutan, serta pihak terkait lainnya guna memastikan waktu dan lokasi rampcheck disusun secara realistis dan dapat dijalankan bersama. Melalui kerja sama ini, seluruh pihak dapat menyesuaikan ketersediaan dan tanggung jawab masing-masing sehingga jadwal yang disusun dapat diterima dan dilaksanakan dengan dukungan penuh dari semua pihak. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan rampcheck berjalan lancar, efisien, dan tidak mengganggu operasional transportasi di lapangan. • Berorientasi Pelayanan: Dalam melaksanakan penjadwalan pemeriksaan ramp check, kami mengutamakan nilai berorientasi pelayanan dengan memastikan seluruh proses berjalan transparan, responsif, dan berfokus pada kebutuhan pemangku kepentingan. Setiap jadwal disusun melalui koordinasi yang baik dengan operator, mempertimbangkan aspek keselamatan serta kelancaran operasional tanpa mengabaikan kenyamanan dan efisiensi pihak terkait. • Adaptif: Pelaksanaan <i>rampcheck</i> tidak sekadar cepat, tetapi juga menyeluruh dan sesuai standar keselamatan. Petugas dilengkapi dengan peralatan dan kompetensi yang memadai untuk memastikan setiap aspek kendaraan laik jalan, sehingga operator angkutan merasa puas karena prosesnya profesional dan 	

masyarakat merasa aman karena kendaraan yang digunakan terjamin kualitasnya.

b. Melakukan Pemeriksaan Rampcheck

- **akuntabel:** tampak dari sikap tanggung jawab dalam menjalankan tugas pemeriksaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Setiap hasil pemeriksaan dicatat secara lengkap dan jujur, serta didokumentasikan untuk keperluan pelaporan dan evaluasi. memastikan bahwa temuan di lapangan, baik pelanggaran maupun kondisi laik kendaraan, dilaporkan secara objektif tanpa manipulasi. Selain itu, juga menjamin bahwa data hasil rampcheck dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan teknis, sebagai bentuk transparansi dalam pelaksanaan tugas pengawasan di sektor transportasi.
- **kompeten:** terlihat dari kemampuan dalam melakukan pemeriksaan secara menyeluruh, teliti, dan sesuai standar teknis. memahami indikator-indikator keselamatan kendaraan, seperti kondisi rem, lampu, ban, perlengkapan darurat, dan surat-surat kendaraan. Pemeriksaan dilakukan tidak hanya sebagai formalitas, tetapi dengan keahlian yang mumpuni sehingga mampu mengidentifikasi potensi risiko yang dapat membahayakan penumpang maupun pengguna jalan lain. Kompetensi ini juga mencakup kemampuan memberikan penjelasan dan edukasi kepada pengemudi terkait pentingnya pemenuhan standar keselamatan kendaraan.
- **Harmonis:** dalam pelaksanaan *rampcheck*, kita perlu menekankan pada hubungan yang sinergis antara petugas pemeriksa, pengemudi, dan perusahaan transportasi, yang pada akhirnya bertujuan untuk menjaga keselamatan penumpang. Harmonisasi ini dapat diwujudkan melalui komunikasi yang efektif, kesadaran bersama, dan pelaksanaan tugas yang profesional.

c. Merekap hasil temuan Rampcheck

- **akuntabel:** tampak dari tanggung jawab dalam mencatat, menyusun, dan menyimpan seluruh data hasil pemeriksaan secara lengkap, jujur, dan transparan. Setiap temuan di lapangan seperti kekurangan kelengkapan kendaraan, pelanggaran teknis, maupun ketidaksesuaian dokumen direkap dengan sistematis sesuai dengan tanggal, lokasi, dan identitas kendaraan yang diperiksa. Proses rekapitulasi ini dilakukan berdasarkan bukti pemeriksaan yang terdokumentasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, baik untuk keperluan laporan internal maupun tindak

lanjut kebijakan. Dengan menjaga akurasi dan kejujuran dalam rekap data, menunjukkan komitmen terhadap prinsip keterbukaan dan kepercayaan publik.

- **kompeten:** tampak dari kemampuan dalam mengolah dan menganalisis data hasil rampcheck dengan cermat dan profesional. tidak hanya sekedar mengumpulkan data, tetapi juga mampu mengelompokkannya berdasarkan jenis pelanggaran, tingkat risiko, serta tren atau pola yang muncul dari hasil pemeriksaan. Kemampuan ini memungkinkan data yang direkap tidak hanya menjadi arsip, tetapi juga menjadi dasar analisis dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, seperti menentukan prioritas pengawasan atau menyusun rekomendasi kebijakan keselamatan transportasi. Kompetensi ini memastikan bahwa hasil rampcheck tidak hanya terdokumentasi dengan baik, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pengawasan dan pelayanan publik di bidang transportasi.
- **loyal:** Rekapitulasi hasil *Ramp Check* ini bukan hanya sekedar laporan, tetapi cerminan dari loyalitas tim untuk terus meningkatkan kualitas. Temuan-temuan yang tercatat, khususnya yang memerlukan tindak lanjut, diterima sebagai masukan konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan. Ini menunjukkan loyalitas yang proaktif, di mana setiap individu merasa memiliki tanggung jawab untuk memastikan armada kendaraan kami selalu dalam kondisi prima, jauh melampaui kepatuhan minimal terhadap aturan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang dipergunakan yaitu menyiapkan jadwal pelaksanaan, kegiatan rampcheck dan diakhiri rekap hasil kegiatan.

- a. Dokumentasi penjadwalan pelaksanaan pemeriksaan

Logo  Judul FORMULIR INSPEKSI KESELAMATAN LAJAJ UNTUK KENDARAAN UMUM			
Data Pemeriksaan Tanggal Pelaksanaan 14 November 2025 Lokasi POOL Nama Lokasi JALAN LINGKAR Nama Pengemudi PUTRA Umur 33 Nama PO NAVATA GRUP Nomor Kendaraan BA 7164 MU Nomor STUK BKS25588A Jenis Trayek AKAP Trayek PP-BUKITTINGGI Foto Kendaraan  			
UNSUR ADMINISTRASI Kartu Uji/STUK Ada, Berlaku KPR Regular Ada, Berlaku KPR Cadangan (untuk kendaraan cadangan) Ada, Berlaku SIM Pengemudi B2 Umum			
		Sistem Penerangan 1. Lampu Utama 1. Lampu Utama a. Dekat Semua menyala b. Jauh Semua Menyala 2. Sein 2. Sein a. Depan Semua Menyala b. Belakang Semua Menyala 3. Rem 3. Rem Lampu Rem Semua Menyala 4. Mundur 4. Mundur Lampu Mundur Semua Menyala	
		Sistem Pengereman 5. Kondisi Rem Utama 5. Kondisi Rem Utama Kondisi Rem Utama Berfungsi 6. Kondisi Rem Parkir 6. Kondisi Rem Parkir Kondisi Rem Parkir Berfungsi	
		Badan Kendaraan 7. Kondisi Kaca Depan 7. Kondisi Kaca Depan Kondisi Kaca Depan Baik 8. Pintu Utama 8. Pintu Utama Pintu Utama Semua Berfungsi	
		Ban	

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Langkah awal melakukan penjadwalan yang dikondisikan sesuai keadaan kemudian selanjutnya melaksanakan kegiatan Rampcheck di beberapa tempat yang telah disediakan kemudian diakhiri dengan melakukan rekapitan hasil dari temuan pelaksanaan kegiatan Rampcheck.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Meningkatkan efisiensi pelayanan publik berdasarkan analisis dan konsultasi kebijakan serta Kegiatan Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait data hasil pengecekan Rampcheck terkait nilai tanggung jawab

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila tahapan pemeriksaan rampcheck tidak dilakukan, maka tujuan utama dari kegiatan aktualisasi, yaitu memastikan kelayakan dan keselamatan kendaraan di jalan, tidak akan tercapai. Rampcheck merupakan inti dari proses pengawasan teknis terhadap kendaraan bermotor, khususnya angkutan umum, untuk menilai apakah kendaraan memenuhi standar laik jalan. Tanpa pelaksanaan pemeriksaan ini, data yang dikumpulkan melalui digitalisasi menggunakan Memento menjadi tidak bermakna karena tidak ada proses riil yang mendasarinya. Selain itu, tidak dilakukannya rampcheck dapat meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas akibat kendaraan yang tidak layak tetap beroperasi, sehingga membahayakan keselamatan pengemudi, penumpang, maupun pengguna jalan lainnya. Ketidakhadiran pemeriksaan juga mencerminkan

lemahnya fungsi pengawasan pemerintah daerah dalam menjamin keselamatan transportasi publik. Secara administratif, hal ini dapat menyebabkan kegiatan aktualisasi dinilai tidak valid karena tidak menyentuh aspek substantif dari inovasi yang diusulkan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Hafizah Titi Adila, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		: Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Pencapaian	Paraf Mentor
1.	12-11- 2025	Memperbaiki penjadwalan kegiatan dengan menyesuaikan kebutuhan lapangan	<ul style="list-style-type: none"> Bahan berupa dokumen penjadwalan kegiatan Rampcheck 	

Lampiran 5 Laporan Mingguan Minggu Ke-6

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Pelaksanaan Evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1. Data hasil dari evaluasi
	2. Dokumentasi Konsultasi
	3. Dokumentasi berupa foto dan Laporan Pelaksanaan aktualisasi
<p>Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:</p> <p>1. Uraian Kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p> <p>a. Mengumpulkan data hasil dari evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: tercermin dari tanggung jawab dalam menghimpun, mencatat, dan menyimpan seluruh data hasil evaluasi secara transparan, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan kelengkapan informasi, ketepatan sumber, dan keabsahan bukti atau dokumen yang menjadi dasar evaluasi. memastikan bahwa setiap data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kondisi riil di lapangan dan tidak dimanipulasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pelaporan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan menjaga integritas dalam proses ini, menunjukkan komitmen terhadap prinsip keterbukaan dan tanggung jawab atas hasil kerja yang dapat diverifikasi oleh pihak manapun. • Kompeten: tampak dari kemampuan dalam memilih metode pengumpulan data evaluasi yang tepat, seperti melalui kuesioner, wawancara, observasi langsung, atau studi dokumentasi. mampu menyusun instrumen evaluasi yang relevan, mengelola data secara sistematis, serta memilah informasi berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Selain itu, juga mampu mengidentifikasi data yang signifikan dan berdampak terhadap peningkatan kinerja, serta memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki nilai analitis yang dapat digunakan untuk menyusun rekomendasi. Kompetensi ini penting agar proses evaluasi tidak hanya bersifat administratif, tetapi menghasilkan data yang akurat dan bermanfaat bagi pengembangan program dan pelayanan publik. • Adaptif: untuk menjalankan proses evaluasi secara menyeluruh guna mengidentifikasi setiap kelemahan yang mungkin terdapat dalam program ini. Setiap temuan baik yang bersifat teknis, prosedural, maupun berkaitan dengan pelaksanaan akan saya 	

laporkan secara jujur, objektif, dan bertanggung jawab. Dengan menyampaikan laporan secara terbuka dan apa adanya, saya berharap informasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan, penyempurnaan strategi, serta peningkatan kualitas program secara keseluruhan. Prinsip adaptif ini saya pegang agar setiap kekurangan tidak menjadi hambatan, tetapi justru menjadi peluang untuk tumbuh, belajar, dan meningkatkan kinerja di masa mendatang.

b. Konsultasi hasil evaluasi dengan pimpinan

- **Loyal:** dari komitmen dalam menjaga integritas dan kepercayaan organisasi melalui penyampaian hasil evaluasi secara jujur dan konstruktif. Dengan melaporkan data dan temuan evaluasi kepada pimpinan secara terbuka, menunjukkan kesetiaan terhadap tanggung jawabnya untuk mendukung perbaikan kinerja instansi. Loyalitas ini tidak hanya tercermin dalam ketaatan terhadap struktur komando, tetapi juga dalam upaya aktif untuk memberikan masukan yang bertujuan memperkuat kualitas pelayanan dan tata kelola di lingkungan kerja.
- **Kolaboratif:** tampak dari sikap yang melibatkan pimpinan sebagai mitra dalam proses pengambilan keputusan pasca-evaluasi. Konsultasi dilakukan dalam suasana diskusi yang saling menghargai, di mana tidak hanya menyampaikan hasil secara sepihak, tetapi juga mendengarkan pandangan pimpinan serta menerima arahan untuk tindak lanjut. Kolaborasi ini membangun rasa kepemilikan bersama terhadap hasil evaluasi dan menciptakan proses perbaikan yang lebih kuat, karena didukung oleh kesepahaman dan sinergi antara pelaksana dan pengambil kebijakan.
- **Harmonis:** terlihat dari cara membangun komunikasi yang sopan, terbuka, dan penuh rasa hormat saat menyampaikan hasil evaluasi. menjaga hubungan kerja yang positif dengan pimpinan, tidak menyalahkan pihak tertentu dalam evaluasi, tetapi lebih menekankan pada solusi dan perbaikan bersama. Dengan menjaga etika komunikasi dan menghargai posisi pimpinan, suasana konsultasi menjadi produktif dan nyaman, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang saling mendukung dan bebas dari konflik. Sikap harmonis ini memperkuat stabilitas internal dalam organisasi dan memperlancar proses pengambilan keputusan berbasis hasil evaluasi.

- c. Membuat dan menyerahkan laporan setelah melakukan evaluasi kegiatan ke mentor
- **Berorientasi Pelayanan:** menyusun laporan yang tidak hanya lengkap tetapi juga mudah dipahami. Setiap laporan akan dilengkapi dengan ringkasan eksekutif serta kesimpulan yang tersusun secara jelas dan sistematis. Dengan demikian, mentor dapat menilai isi laporan secara lebih cepat, efisien, dan menyeluruh. Saya berkomitmen untuk menghadirkan informasi yang relevan, ringkas, dan tepat sasaran agar proses evaluasi berjalan lebih nyaman dan efektif.
 - **Akuntabel:** Sebagai wujud tanggung jawab dalam setiap kegiatan yang saya laksanakan, saya telah menyusun dan menyampaikan laporan hasil kegiatan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan tersebut akan dilengkapi dengan foto, bukti kerja, serta data pendukung lainnya yang relevan. Dengan menyediakan dokumentasi yang lengkap, saya memastikan bahwa setiap proses dan hasil kerja dapat diverifikasi, dievaluasi, dan dijadikan dasar untuk perbaikan maupun pengambilan keputusan di masa mendatang.
 - **Kompeten:** memastikan bahwa isi laporan yang saya susun mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap substansi kegiatan yang telah dilakukan. Setiap uraian, analisis, dan penjelasan yang disertakan akan disusun secara cermat untuk menunjukkan bahwa penulis benar-benar memahami proses, tujuan, serta hasil dari kegiatan tersebut. Dengan demikian, laporan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menggambarkan kompetensi dan kemampuan analitis dalam mengevaluasi setiap langkah yang telah ditempuh.
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence
- Teknik aktualisasi yang dipergunakan yaitu mengumpulkan data hasil dari evaluasi kemudian konsultasi dengan mentor dan membuat laporan.
- a. Dokumentasi dan data hasil dari evaluasi

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PERHUBUNGAN
JL. DIPONEGORO KM. 06 - PASIR PENGARAIAN
Kode Pos : 28557 E-mail : dishub_rohul@yahoo.com

HASIL EVALUASI SETELAH DILAKSANAKAN PELATIHAN KEPADA PETUGAS

Hari/tanggal : 17 November 2025
 Waktu : 09.00- Selesai
 Tempat : Ruang Kepala Bidang Angkutan
 Agenda : Konsultasi terkait digitalisasi pengecekan Rampcheck menggunakan aplikasi Memento di Kabupaten Rokan Hulu

Pihak yang hadir : 1. Bapak Sandi Brahmadita Nasution, SE., M.I.P
 Kepala Bidang Angkutan
 2. Hafizah Titi Adila, S.Tr.Tra
 Pengawas Transportasi Darat

1. Isi Pembahasan

- Pengarahan Kepala Bidang Kepala Bidang Angkutan sebagai mentor memberikan arahan terkait pentingnya membangun kerja sama antara petugas terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengecekan rampcheck angkutan penumpang
- Arahan Teknis Mentor menyarankan agar saat melaksanakan kegiatan para petugas lapangan dapat melaksanakan kegiatan rampcheck secara sopan dan teratur.

Pasir Pengaralan, 18 November 2025

Peserta, 
 Hafizah Titi Adila, S.Tr.Tra
 NIP. 200207262025042005

Mentor, 
 Sandi Brahmadita Nasution, SE., M.I.P
 NIP. 19590122 201001 1 008

Digitized dengan CamScanner



b. Dokumentasi konsultasi hasil evaluasi dengan pimpinan

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PERHUBUNGAN
JL. DIPONEGORO KM. 06 - PASIR PENGARAIAN
Kode Pos : 28557 E-mail : dishub_rohul@yahoo.com

HASIL EVALUASI SETELAH DILAKSANAKAN PELATIHAN KEPADA PETUGAS

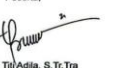
Hari/tanggal : 17 November 2025
 Waktu : 09.00- Selesai
 Tempat : Ruang Kepala Bidang Angkutan
 Agenda : Konsultasi terkait digitalisasi pengecekan Rampcheck menggunakan aplikasi Memento di Kabupaten Rokan Hulu

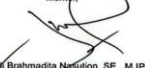
Pihak yang hadir : 1. Bapak Sandi Brahmadita Nasution, SE., M.I.P
 Kepala Bidang Angkutan
 2. Hafizah Titi Adila, S.Tr.Tra
 Pengawas Transportasi Darat

1. Isi Pembahasan

- Pengarahan Kepala Bidang Kepala Bidang Angkutan sebagai mentor memberikan arahan terkait pentingnya membangun kerja sama antara petugas terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengecekan rampcheck angkutan penumpang
- Arahan Teknis Mentor menyarankan agar saat melaksanakan kegiatan para petugas lapangan dapat melaksanakan kegiatan rampcheck secara sopan dan teratur.

Pasir Pengaralan, 18 November 2025

Peserta, 
 Hafizah Titi Adila, S.Tr.Tra
 NIP. 200207262025042005

Mentor, 
 Sandi Brahmadita Nasution, SE., M.I.P
 NIP. 19590122 201001 1 008

Digitized dengan CamScanner



c. Dokumentasi Membuat dan menyerahkan laporan setelah melakukan evaluasi kegiatan ke mentor

Rampcheck - Google Sheets

docs.google.com/spreadsheets/d/1yXW2/CuW5b0W6v6VA/2dmZm5gYg5f1Z84U2ed6/gd-O?gid=0

Ask Google

Rampcheck

File Edit Tampilan Sajikan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100%

Default

<



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Langkah awal mengumpulkan data hasil dari evaluasi, konsultasi hasil evaluasi dengan pimpinan dan Membuat dan menyerahkan laporan setelah melakukan evaluasi kegiatan ke mentor.
4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Meningkatkan efisiensi pelayanan publik berdasarkan analisis dan konsultasi kebijakan serta Kegiatan Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait data hasil pengecekan Rampcheck terkait nilai tanggung jawab.
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila tahapan tidak dilakukan, maka pelaksana kegiatan tidak memiliki dasar yang kuat untuk menilai keberhasilan, efektivitas, maupun kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Kemudian Tanpa

adanya konsultasi, pimpinan tidak memiliki gambaran menyeluruh tentang capaian, kendala, serta potensi pengembangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga peluang untuk mendapatkan dukungan lanjutan atau pengambilan keputusan berbasis evaluasi menjadi terlewatkan. Hal ini juga dapat mengakibatkan rekomendasi perbaikan tidak diakomodasi dalam kebijakan internal, serta menurunkan peluang agar inovasi – seperti digitalisasi pengecekan rampcheck – diintegrasikan ke dalam sistem kerja organisasi secara berkelanjutan. Selain itu, tidak dilakukannya konsultasi mencerminkan kurangnya komunikasi dan koordinasi antara pelaksana dengan pimpinan, yang dapat menimbulkan kesenjangan pemahaman dan memperlemah posisi kegiatan dalam struktur birokrasi. Akhirnya, hal ini akan berdampak pada rendahnya efektivitas aktualisasi dan minimnya dampak jangka panjang dari kegiatan tersebut.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Hafizah Titi Adila, S.Tr.Tra		
Satuan Kerja		: Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Pencapaian	Paraf Mentor
1.	19-11-2025	Menambahkan penjelasan lebih rinci terkait laporan	<ul style="list-style-type: none"> • laporan 	

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu. 2021. "RENSTRA 2021-2026." *Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hulu Yang Berpedoman Kepada RPJMD Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021-2026*, 167–86.
- Presiden Republik Indonesia. 2023. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara." *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2023 TENTANG APARATUR SIPIL NEGARA Menimbang*, no. 202875: 1–44.
- Republik Indonesia. 1999. "Undang Undang Nomor 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak. Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Singingi, Dan Kota Batam." *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999*, 1–35.
- Rokanhulu, Pemerintah Kabupaten. 2020. "PERATURAN BUPATI ROKAN HULU." *PERATURAN BUPATI ROKAN HULU NOMOR 72 TAHUN 2024 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA* 1999: 53–56.